



PEDOMAN SKRIPSI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

TIM PENYUSUN:

Dr. Cicilia Ika Rahayu Nita, M.Pd; Denna Delawanti C, M.Pd;
Yulianti, S.Pd.I., M.Pd.; Leny Latifah, S.Pd., M.Pd;
Dr. Didik Iswahyudi, M.Pd; Dr. Suwito, M.Pd;
Dr. Farida Nur Kumala, S.Si., M.Pd; Dr. Siti Muntomimah, M.Pd;
Dr. Dyah Triwahyuningtyas, S.Si., M.Pd.

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN
MALANG

fip@unikama.ac.id



PPLP-PT PGRI MALANG

Kepmenkumham RI No. C-55.HT.01.03.TH.2007

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Direktorat Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Magang

- Pusat HKI, Publikasi, dan Hilirisasi

- Pusat Penelitian, Inovasi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jl. S. Supriadi No. 48 Malang Telp. (0341) 801488 (Hunting) Fax. 831532 Website : <https://unikama.ac.id> E-mail : dppm@unikama.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN
BUKU PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG**

Buku pedoman penulisan Tugas Akhir 2025-2029 disusun untuk dasar penulisan Tugas Akhir bagi mahasiswa tingkat S1 Program Studi di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Malang, 30 September 2025

Mengetahui,
Dekan FIP

Dr. Cicilia Ika Rahayu Nita, M.Pd.
NIK. 790001220

KATA PENGANTAR

Buku pedoman Skripsi ini diterbitkan sebagai acuan yang wajib diikuti oleh para mahasiswa dan dosen pembimbing Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dalam pelaksanaan Skripsi pada Program Sarjana dan berlaku pada Kurikulum Program Sarjana 2025-2028. Penyusunan Buku Pedoman ini disesuaikan dengan kegiatan Penyusunan Kurikulum Program Sarjana 2025-2028 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Buku pedoman ini diharapkan dapat menyeragamkan tata tulis skripsi dan luaran Skripsi serta memperkaya kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan semua pengalaman yang diperolehnya selama belajar di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Buku Pedoman ini terbatas pada sistematika penulisan skripsi dan publikasi (artikel/HKI/Prototipe) yang masih banyak kekurangan atau tidak sempurna, khususnya dalam mengantisipasi perubahan-perubahan cepat yang terjadi di bidang IPTEKS. Untuk itu, kritik atau koreksi membangun akan selalu ditunggu dan diterima dengan senang hati. Terima kasih kepada para anggota Tim Penyusun Pedoman penulisan skripsi 2025-2028 yang telah bekerja keras dan tulus, sehingga buku pedoman ini dapat tersusun dengan baik, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Malang, 30 September 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	1
BAB I LANDASAN DASAR	4
BAB II RUANG LINGKUP DAN KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI & ARTIKEL	6
A. Ruang Lingkup Skripsi	6
B. Kode Etik Penulisan Skripsi	7
BAB III ALUR SKRIPSI.....	5
BAB IV FORMAT PROPOSAL SKRIPSI.....	8
A. Format Proposal Skripsi Dengan Pendekatan Kuantitatif.....	8
B. Format Proposal Skripsi Dengan Pendekatan Kualitatif	9
C. Format Proposal Skripsi Penelitian Pengembangan.....	10
D. Format Proposal Skripsi Hasil Kajian Pustaka	11
E. Format Proposal Skripsi Dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas.....	11
BAB V SKRIPSI HASIL PENELITIAN KUANTITATIF.....	13
A. Sistematika	13
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir	14
BAB VI SKRIPSI HASIL PENELITIAN KUALITATIF	29
A. Sistematika	29
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir.....	31
BAB VII SKRIPSI PENELITIAN PENGEMBANGAN.....	37
A. Sistematika	37
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir	39
BAB VIII SKRIPSI HASIL KAJIAN PUSTAKA.....	47
A. Sistematika	47
B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti Dan Bagian Akhir	48
BAB IX SKRIPSI HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....	52
A. Sistematika	52

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir	54
BAB X SISTEMATIKA PENULISAN	65
A. Sistematika Penulisan Subbagian Skripsi Dan Artikel.....	65
B. Sistematika Penulisan Bagian-Bagian Artikel	68
C. Perujukan Dan Pengutipan	69
BAB XI ISI DAN FORMAT ARTIKEL	81
A. Tata Cara Luaran Penulisan Artikel (bisa mengikuti template publikasi)	81
B. Sistematika artikel hasil kajian	84
C. Sistematika penyusunan HKI/ Prototype terdiri dari laporan rancangan prototype dan Laporan hasil penyusunan prototype.	85
BAB XII TABEL DAN GAMBAR	87
A. Penyajian Tabel.....	87
B. Penyajian Gambar	89
BAB XIII BAHASA DAN TANDA BACA.....	91
A. Penggunaan Bahasa	91
B. Penulisan Tanda Baca	91
BAB XIV PENCETAKAN DAN PENJILIDAN.....	93
A. Pencetakan skripsi dan artikel ilmiah Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir ..	93
B. Penjilidan	96
C. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	96
D. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Skripsi.....	A
Lampiran 2: Contoh Logo Universitas PGRI Kanjuruhan Malang	B
Lampiran 3a: Contoh Halaman Judul Skripsi Lembar Kedua.....	C
Lampiran 3b: Contoh Halman Judul Skripsi Lembar Kedua (Untuk Bahasa Inggris)	D
Lampiran 4a: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi	E
Lampiran 4b: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi (untuk Bahasa Inggris)	F
Lampiran 5: Contoh Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi.....	G
Lampiran 6: Contoh Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi (Untuk Bahasa Inggris)	H
Lampiran 7a: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Kombinasi Huruf-angka (Alternatif 2)	I
Lampiran 7b: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbab ditandai dengan Angka (Alternatif 3)	J

Lampiran 8a: Contoh Daftar Tabel	K
Lampiran 8b: Contoh Daftar Gambar	L
Lampiran 8c: Contoh Daftar Lampiran	M
Lampiran 9: Contoh Daftar Rujukan.....	N
Lampiran 10: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi	O
Lampiran 11: Contoh Riwayat Hidup	P
Lampiran 12: Ukuran Bidang Pengetikan	Q
Lampiran 13: Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks	R
Lampiran 14: Contoh Penjilidan skripsi	S
Lampiran 15. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia.....	T
Lampiran 16. Contoh Abstrak Bahasa Inggris.....	U
Lampiran 17. Contoh Abstrak Bahasa Inggris.....	V
TEMPLATE ARTIKEL HASIL PENELITIAN.....	V
TEMPLATE ARTIKEL HASIL KAJIAN	Y
TEMPLATE LAPORAN PENGEMBANGAN PROTOTYPE.....	BB

BAB I

LANDASAN DASAR

Secara yuridis, landasan dasar penyusunan pedoman Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, antara lain:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
13. Kebijakan Kemendikbud terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang tertuang dalam Permendikbud No.3 Tahun 2020;
14. Statuta Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Tahun 2023;

15. Renstra Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Tahun 2020-2025;
16. Surat Keputusan Rektor No. 307/VI.A2/UK-ML/X.2020 tentang Kebijakan Akademik Universitas;
17. Surat Keputusan Rektor No. 211.a/VI.A2/UK-ML/VIII.2021 tentang Pedoman Akademik Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Tahun 2021;
18. Pedoman akademik Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Tahun 2021;
19. Kebijakan SPMI Universitas dengan kode dokumen R00.K-SPMI.001;
20. Manual SPMI Universitas meliputi PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dari setiap standar;
21. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan No. 355.a/VI.A2/FIP- UNIKAMA/X.2020 tentang Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Tahun 2020;
22. Pedoman akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2020;
23. Renstra FIP tahun 2020-2025 berisi standar rencana ketercapainya tujuan dan sasaran pendidikan;
24. Kebijakan SPMI Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang Kode dokumen F01.K-SPMI.001;
25. SPMI Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang;
26. Manual SPMI Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas meliputi PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) dari setiap standar;
27. Pedoman Prosedur Skripsi/Skripsi;
28. SK Penetapan Roadmap Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang No. 367.a/VI.A2/FIP-UNIKAMA/XII.2020;
29. Roadmap Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang;
30. Surat Tugas Dekan FIP No. 600/I.A7/FIP/UK-ML/XI.2023 tentang penyusunan pedoman Skripsi;

BAB II

RUANG LINGKUP DAN KODE ETIK PENULISAN SKRIPSI & ARTIKEL

A. Ruang Lingkup Skripsi

Skripsi merupakan tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan masa studi di Fakultas Ilmu Pendidikan. Skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan berupa skripsi dengan luaran yang terdiri atas artikel, HKI maupun prototype. Berikut definisi operasional terkait skripsi, artikel, HKI maupun prototype:

1. Ruang lingkup skripsi sebagai berikut:

Skripsi merupakan karya ilmiah mahasiswa program Sarjana (S1) yang disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi dan mencerminkan kemampuan menerapkan kaidah ilmiah dalam bidang keilmuannya. Ruang lingkup skripsi meliputi karya ilmiah hasil penelitian lapangan, kajian pustaka, dan penelitian pengembangan yang disusun oleh mahasiswa program Sarjana (S1) sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan untuk memecahkan permasalahan nyata di bidang studinya. Skripsi memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta mencerminkan kemandirian ilmiah mahasiswa sesuai kaidah penulisan akademik.

2. Ruang lingkup artikel sebagai berikut:

Naskah artikel merupakan ringkasan laporan hasil penelitian atau hasil kajian penelitian yang ditulis sesuai kaidah ilmiah.

- 1) Artikel hasil penelitian dapat berupa hasil dari penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, pengembangan maupun penelitian tindakan kelas. Naskah artikel minimal terpublikasi pada prosiding seminar nasional.
- 2) Artikel kajian ilmiah berupa kajian dari sumber primer dan sekunder yang terdiri dari artikel hasil penelitian dan buku.

Naskah artikel memuat hasil penelitian termasuk pengembangan dan perekayasa dan hasil pemikiran yang berkaitan dengan kebijakan dan permasalahan di bidang pendidikan. Naskah hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus memuat pernyataan (acknowledgement) yang berisi informasi sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut. Naskah belum pernah dimuat/diterbitkan di media lain.

3. Ruang Lingkup HKI/prototype

Merupakan salah satu jenis Skripsi yang menghasilkan suatu produk untuk didaftarkan hak cipta. Ruang lingkup HKI/prototype yang dikembangkan dapat berupa media, modul, bahan ajar, LKPD, monograf dll. Produk luaran HKI/ prototype adalah produk prototype, buku petunjuk penggunaan produk, laporan perancangan produk, dan HKI produk.

B. Kode Etik Penulisan Skripsi

Kode etik adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan skripsi, penulis harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

Penulis karya ilmiah termasuk skripsi harus menghindarkan diri dari tindakan kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Plagiasi merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau

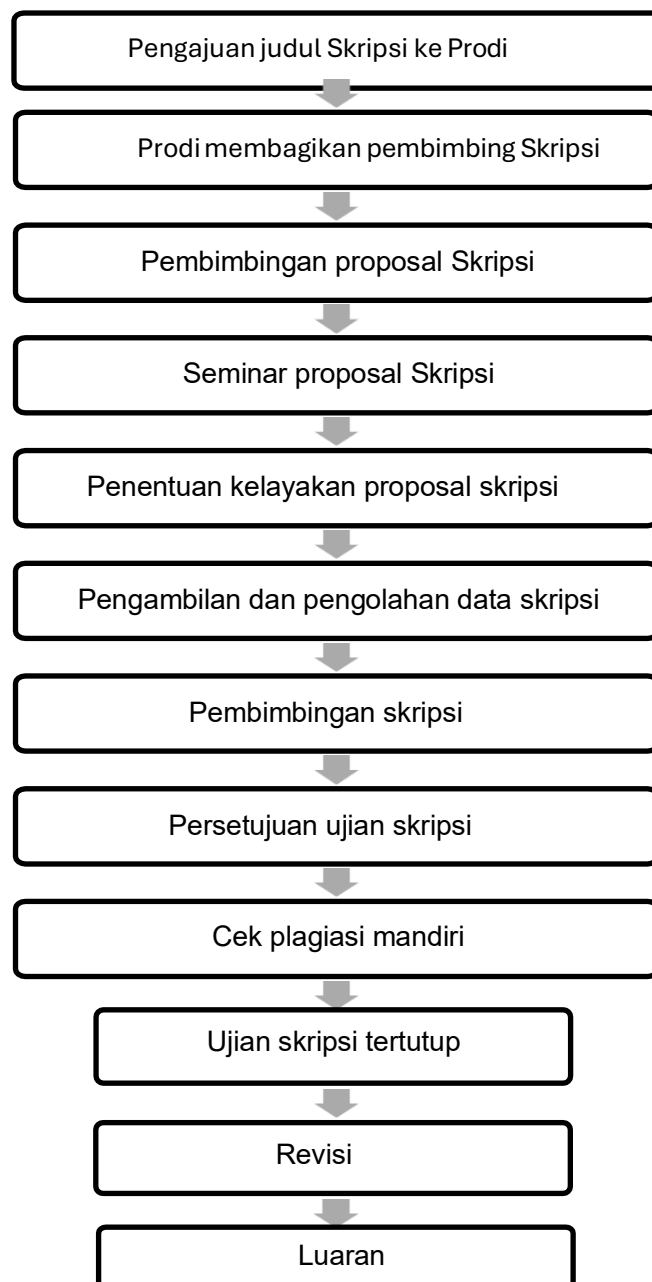
pemikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi wajib membuat dan mencantumkan pernyataan dalam skripsinya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atas tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam menggunakan bahan atau data dari suatu sumber (misalnya instrumen, bagan, gambar, dan tabel), penulis wajib meminta ijin kepada pemilik bahan tersebut. Permintaan ijin dilakukan secara tertulis. Jika pemilik bahan tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dengan menjelaskan apakah bahan tersebut diambil secara utuh, diambil sebagian, dimodifikasi, atau dikembangkan. Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

BAB III ALUR SKRIPSI

A. Alur Skripsi

Alur skripsi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dapat melalui beberapa tahap sebagai berikut:



Bagan 1. Alur Skripsi Luaran Karya Ilmiah Berupa Artikel Penelitian

Berdasarkan pada bagan 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengajuan Judul Skripsi Ke Prodi

Mahasiswa mengajukan judul skripsi kepada prodi sesuai dengan bidang keilmuan dan minat bakat yang dimiliki. Judul yang diajukan harus mencerminkan relevansi dengan keilmuan program studi dan dapat diimplementasikan secara ilmiah.

2. Prodi Membagikan Pembimbing Skripsi

Prodi menetapkan dosen pembimbing berdasarkan bidang keahlian yang sesuai dengan topik penelitian mahasiswa. Penetapan pembimbing dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan (SK) pembimbingan skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas.

3. Pembimbingan Proposal Skripsi

Mahasiswa melaksanakan proses bimbingan penyusunan proposal skripsi bersama dosen pembimbing untuk menyempurnakan rumusan masalah, kajian pustaka, dan metode penelitian. Bimbingan dilakukan secara bertahap dan terdokumentasi dalam lembar kendali bimbingan.

4. Seminar Proposal Skripsi

Mahasiswa mempresentasikan proposal skripsi di hadapan dosen penguji untuk memperoleh masukan, koreksi, dan penilaian terhadap kelayakan rancangan penelitian. Seminar proposal dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh persetujuan pembimbing utama.

5. Penentuan Kelayakan Proposal Skripsi

Berdasarkan hasil seminar proposal, tim penguji menentukan kelayakan proposal untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Proposal yang dinyatakan layak dapat diterbitkan surat izin penelitian oleh fakultas atau program studi.

6. Pengambilan Dan Pengolahan Data Skripsi

Mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui. Kegiatan ini mencakup pengumpulan, pengolahan, serta analisis data sesuai metode penelitian yang digunakan. Mahasiswa wajib menjaga etika penelitian dan keabsahan data yang diperoleh.

7. Pembimbingan Skripsi

Setelah data diperoleh dan diolah, mahasiswa melanjutkan proses bimbingan penulisan hasil penelitian. Dosen pembimbing memberikan arahan dalam penyusunan Bab IV (hasil dan pembahasan) serta Bab V (kesimpulan dan saran).

8. Persetujuan Ujian Skripsi

Ujian skripsi dapat diajukan setelah dosen pembimbing menyatakan naskah skripsi telah layak diuji. Persetujuan ujian dituangkan dalam lembar persetujuan bimbingan dan diserahkan kepada program studi sebagai syarat administrasi pendaftaran ujian.

9. Cek Plagiasi Mandiri

Mahasiswa wajib melakukan pemeriksaan kesamaan (similarity check) terhadap naskah skripsinya menggunakan perangkat lunak plagiasi yang disetujui fakultas. Hasil cek plagiasi harus menunjukkan tingkat kemiripan sesuai batas maksimal yang ditetapkan fakultas.

10. Ujian Skripsi Tertutup

Ujian skripsi dilaksanakan secara tertutup di hadapan tim penguji yang ditetapkan oleh program studi. Mahasiswa wajib mempresentasikan hasil penelitiannya serta mempertahankan argumentasi ilmiahnya terhadap pertanyaan atau kritik dari tim penguji.

11. Revisi

Setelah ujian, mahasiswa wajib melakukan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan catatan penguji. Revisi harus disetujui kembali oleh pembimbing dan diverifikasi oleh prodi sebelum dinyatakan selesai.

12. Luaran

Luaran dari skripsi dapat berupa artikel/HKI/Prototipe. Artikel/HKI/ Prototipe standarisasinya mengikuti ketentuan di masing-masing prodi yang siap diunggah ke fakultas atau pada jurnal/prosiding sesuai ketentuan universitas.

BAB IV FORMAT PROPOSAL SKRIPSI

Peneliti perlu menyusun proposal penelitian sebelum melaksanakan penelitian. Proposal penelitian ini memiliki fungsi sebagai penuntun peneliti dalam melakukan penelitian dan sebagai alat komunikasi di antara peneliti pada penelitian kolaboratif, serta sebagai dokumen kontrak perjanjian antara mahasiswa selaku peneliti dengan dosen pembimbing penelitian. Proposal skripsi mencakup uraian tentang **apa** yang akan diteliti, **mengapa** sesuatu tersebut diteliti, dan **bagaimana** cara menelitinya. Format penulisan proposal pada pedoman ini meliputi proposal dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, penelitian pengembangan dan studi pustaka

A. Format Proposal Skripsi Dengan Pendekatan Kuantitatif

Penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif terdiri dari 3 bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metode Penelitian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

JUDUL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian atau Manfaat Penelitian (pilih salah satu)
- D. Ruang Lingkup Penelitian
- E. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- F. Definisi Istilah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C. Hipotesis penelitian (jika diperlukan)

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional
- D. Instrumen Penelitian
- E. Pengumpulan Data
- F. Analisis Data

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Butir isian yang terkandung dalam proposal skripsi memiliki kesamaan dengan yang terdapat dalam laporan skripsi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Proposal skripsi adalah

bentuk rancangan skripsi yang akan ditindaklanjuti dengan kegiatan seminar proposal dan penelitian lapangan. Penjelasan tentang butir isi proposal dapat diperiksa pada Bab 3 tentang laporan skripsi hasil penelitian. Di dalam proposal skripsi disajikan tentang apa yang “**akan**” dilaksanakan, sedangkan skripsi memuat mengenai apa yang “**sudah**” dilaksanakan (diteliti).

B. Format Proposal Skripsi Dengan Pendekatan Kualitatif

Proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif memiliki perbedaan dengan proposal dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebagai berikut:

Proposal skripsi dengan pendekatan kuantitatif	Proposal skripsi dengan pendekatan kualitatif
Kegiatan direncanakan secara pasti, terinci dan mantap,	Bersifat fleksibel, tidak harus terinci, dan masih dapat berubah karena baru diketahui secara pasti setelah penelitian berlangsung,
Ada hipotesis yang hendak diuji, langkah- langkahnya jelas	Jika ada hipotesis (yang lebih didasarkan pada data lapangan) fungsinya adalah sebagai pengarah pengumpulan data,
	Langkah-langkah penelitian tidak dapat dipastikan dan hasilnya tidak dapat diduga, analisis datanya dilakukan sejak kegiatan pengumpulan data

Format penulisan proposal dengan pendekatan kualitatif:

JUDUL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Konteks penelitian atau Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah
- C. Landasan Teori
- D. Kegunaan Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Kehadiran Peneliti
- C. Lokasi Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Prosedur Pengumpulan Data
- F. Analisis Data
- G. Pengecekan Keabsahan Temuan
- H. Tahap-tahap Penelitian

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Butir-butir isi yang terdapat dalam proposal skripsi penelitian kualitatif sama dengan yang terdapat dalam skripsi yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa proposal skripsi adalah laporan skripsi minus bab Paparan Data dan Temuan Penelitian, Pembahasan dan Penutup. Oleh karena itu, penjelasan tentang butir-butir isi proposal dapat diperiksa pada Bab 4 tentang skripsi hasil penelitian kualitatif

C. Format Proposal Skripsi Penelitian Pengembangan

Penulisan proposal skripsi penelitian pengembangan terdiri dari 3 bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metode Penelitian dan Pengembangan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

JUDUL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Tujuan Penelitian & Pengembangan
- C. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- D. Pentingnya Penelitian & Pengembangan
- E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian & Pengembangan
- F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian teori/pustaka
- B. Kerangka berfikir
- C. Hipotesis penelitian (jika diperlukan)

BAB III METODE PENELITIAN & PENGEMBANGAN

- A. Model Penelitian & Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian & Pengembangan
- C. Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Coba
 - 3. Jenis Data
 - 4. Instrumen Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Butir-butir isi dari bagian-bagian proposal skripsi penelitian pengembangan pada pokoknya adalah sama dengan yang ada dalam skripsi tetapi tanpa Bab IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) dan Bab V (Penutup)

D. Format Proposal Skripsi Hasil Kajian Pustaka

Butir-butir proposal skripsi kajian pustaka adalah sebagai berikut:

JUDUL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kajian atau Manfaat kajian (Pilih salah satu)
- D. Metode kajian
- E. Definisi Operasional

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Butir isian yang terkandung dalam proposal skripsi memiliki kesamaan dengan yang terdapat dalam laporan skripsi minus Bab II (berisi definisi, dan teori-teori yang berkaitan dengan judul), Bab III (berisi gagasan pokok dan kajian kritis serta mendalam yang dilanjutkan dengan rangkuman pembahasan dan implikasi), Bab IV (Penutup yang berisi kesimpulan dan saran).

E. Format Proposal Skripsi Dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas

Penulisan proposal skripsi dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari 3 bab yaitu Pendahuluan, Kajian Pustaka dan Metode Penelitian, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

JUDUL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Diagnosis Permasalahan Kelas
- C. Fokus Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Subjek dan Karakteristiknya
- E. Skenario Penelitian

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Instrumen Pengumpulan Data

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Kualitatif
2. Analisis Kuantitatif

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Butir isian yang terkandung dalam proposal skripsi memiliki kesamaan dengan yang terdapat dalam laporan skripsi yang menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Proposal skripsi adalah bentuk rancangan skripsi yang akan ditindaklanjuti dengan kegiatan seminar proposal dan penelitian lapangan. Penjelasan tentang butir isi proposal dapat diperiksa pada Bab 3 tentang laporan skripsi hasil penelitian. Di dalam proposal skripsi disajikan tentang apa yang **“akan”** dilaksanakan, sedangkan skripsi memuat mengenai apa yang **“sudah”** dilaksanakan (diteliti).

BAB V

SKRIPSI HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

Laporan penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengalaman empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

A. Sistematika

Isi dan sistematika skripsi sebagai laporan hasil penelitian kuantitatif terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah :

Halaman Sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan :

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian atau Kegunaan Penelitian (pilih salah satu saja)
- D. Ruang Lingkup Penelitian
- E. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)
- F. Definisi Istilah

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Populasi dan Sampel
- C. Definisi Operasional
- D. Instrumen Penelitian
- E. Pengumpulan Data

BAB IV. HASIL ANALISIS

- A.
- B.
- C.

BAB V. PEMBAHASAN

- A.
- B.
- C.

BAB VI. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat :

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur bagian awal yang telah disebutkan di atas, berikut ini diuraikan masing-masing unsur tersebut

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi : judul secara lengkap, kata skripsi, nama dengan nomor induk mahasiswa (NIM), lambang Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan diameter 3 cm, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas, program studi, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16. Contoh isi dan format halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lembar Logo

Lembar logo hanya berisi lambang Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan ukuran diameter 8 cm. Contoh logo Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dapat dilihat pada Lampiran2.

Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua memuat : (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks Skripsi diajukan kepada Universitas PGRI Kanjuruhan Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana, (3) nama dan nomor induk mahasiswa, diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIP (4) nama lengkap Universitas, Fakultas, dan program studi diketik dengan huruf kapital, (5) bulan (diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama) dan tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 3a-3b.

Lembar Persetujuan

Ada dua macam lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah (1) teks *Skripsi oleh ini telah disetujui untuk diuji*, nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP/NIK) Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh isi dan format lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4a-4b.

Lembar persetujuan yang kedua berisi pengesahan skripsi oleh para penguji, ketua program studi, dan dekan. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda

tangan, nama lengkap dan NIP/NIK dari masing-masing dewan penguji, ketua program studi, dan dekan. Contoh lembar persetujuan dosen penguji ini dapat dilihat dalam Lampiran 5.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi skripsi yang ditulisnya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau pemikiran sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diaku sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 10.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata ABSTRAK, di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak *miring* dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata *skripsi* ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma diikuti dengan nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan pembimbing II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 15- 16.

Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-

orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari 250 kata. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan kata **Peneliti** tanpa menyebutkan nama terang.

Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 7.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat, judul tabel, serta nomor halaman tempat pematian setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 8a.

Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 8b.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 8c.

Daftar lainnya

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, dan bahasa) maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut.

Isi Bagian Inti

Skripsi dibatasi jumlah halamannya. **Bagian inti** skripsi tidak boleh lebih dari 80 halaman. Bagian-bagian yang diperlukan sebagai bukti pendukung kinerja penulisan skripsi tidak perlu disertakan sebagai bagian dari skripsi akan tetapi cukup dibawa ke forum ujian skripsi.

Bagian inti dari skripsi **Alternatif Pertama** terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Analisis, Pembahasan, dan Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian atau manfaat penelitian, (4) ruang lingkup penelitian, (5) asumsi penelitian, (6). definisi istilah.

Latar Belakang Masalah

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

Hasil kajian pustaka dan/atau kerangka teori yang biasanya dipaparkan pada bab tersendiri ditulis secara terpadu dalam bagian latar belakang masalah untuk mendukung argumentasi penulis sesuai dengan relevansinya.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan-pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan menampakkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian. Selain itu, rumusan masalah

hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Contoh: *Apakah terdapat pengaruh penambahan tepung daun lamtoro dalam ransum terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging?*

“Apakah ada pengaruh dari kebiasaan membaca buku teks terhadap kemampuan membaca cepat?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaannya terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan. Contoh: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun lamtoro dalam ransum terhadap Pertambahan Bobot Badan ayam pedaging.*

Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Asumsi penelitian

Asumsi penelitian tidak harus ada. Asumsi dapat ditulis jika memang benar-benar diperlukan. Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir

dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini dia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikannya itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan hasil pengukuran sikap yang diperolehnya. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologis. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan penelitian, sedangkan asumsi metodologis berkenaan dengan metodologi penelitian.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam kegiatan ilmiah, dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang dapat diandalkan. Sebelum mengajukan hipotesis, peneliti

wajib mengkaji teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dipaparkan dalam Bab II (Kajian Pustaka).

Kajian Pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan dalam Bab I. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori yang memadai. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Pembahasan terhadap hasil penelitian tidak dilakukan secara terpisah dalam satu subbab tersendiri.

Bahan pustaka yang dikaji dan dipaparkan hasilnya dalam Bab ini didasarkan pada tiga kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran (minimal 80% pustaka yang dirujuk terbit 10 tahun terakhir), (2) prinsip keprimeran (minimal 60% pustaka yang dirujuk berasal dari hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal, tesis, disertasi, dan laporan penelitian), dan (3) prinsip relevansi (hanya pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti saja yang dirujuk) Jumlah halaman Bab II yang berisi hasil kajian pustaka ini maksimal 20% dari seluruh isi Bagian Inti skripsi.

Hipotesis Penelitian

Tidak semua penelitian kuantitatif memerlukan hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif yang

bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis. Oleh karena itu, subbab hipotesis penelitian tidak harus ada dalam skripsi hasil penelitian kuantitatif.

Hipotesis diturunkan atau bersumber dari teori dan/atau tinjauan pustaka yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, untuk skripsi hasil penelitian kuantitatif, hipotesis dapat ditempatkan setelah paparan hasil kajian teoretis.

Secara prosedural, hipotesis penelitian diajukan setelah peneliti melakukan kajian teoretis, karena hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoretis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Secara teknis, hipotesis penelitian dicantumkan dalam Bab I (Bab Pendahuluan) agar hubungan antara masalah yang diteliti dan kemungkinan jawabannya menjadi lebih jelas. Atas dasar inilah, di dalam latar belakang masalah sudah harus ada paparan tentang kajian teoretis yang relevan dalam bentuk yang ringkas.

Rumusan hipotesis hendaknya bersifat **definitif** atau **direksional**. Artinya, dalam rumusan hipotesis tidak hanya disebutkan adanya hubungan atau perbedaan antar variabel, melainkan telah ditunjukkan sifat hubungan atau keadaan perbedaan itu. Contoh: Ada hubungan positif penambahan tepung daun lamtoro dalam ransum terhadap Pertambahan Bobot Badan Ayam Pedaging.

Rumus hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

Bab III Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian paling tidak mencakup (1) rancangan penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) instrumen penelitian, (4) pengumpulan data, dan (5) analisis data.

Rancangan Penelitian

Penjelasan mengenai rancangan atau desain penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, rancangan penelitian yang dipilih adalah yang paling memungkinkan peneliti untuk mengendalikan variabel-variabel lain yang diduga ikut berpengaruh terhadap variabel-variabel terikat. Pemilihan rancangan penelitian dalam penelitian

eksperimen selalu mengacu kepada hipotesis yang akan diuji.

Pada penelitian non-eksperimental, bahasan dalam subbab Rancangan Penelitian berisi penjelasan tentang jenis penelitian yang dilakukan ditinjau dari tujuan dan sifatnya; apakah penelitian eksploratoris, deskriptif, eksplanatoris, survei, penelitian historis, korelasional, atau komparasi kausal. Bagian ini juga menjelaskan variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian serta sifat hubungan antar variabel tersebut.

Populasi dan Sampel

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Akan tetapi, jika sasaran penelitiannya adalah seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah **subjek** penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental. Dalam survei, sumber data lazim disebut *responden* dan dalam penelitian kualitatif disebut *informan* atau *subjek*, tergantung pada cara pengambilan datanya.

Penjelasan yang akurat tentang karakteristik populasi penelitian perlu diberikan agar besarnya sampel dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah agar sampel yang dipilih benar-benar representatif, dalam arti dapat mencerminkan keadaan populasinya secara cermat.

Kerepresentatifan sampel merupakan kriteria terpenting dalam pemilihan sampel, hal ini bertujuan agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Jika keadaan sampel semakin berbeda dengan karakteristik populasinya, maka semakin besarlah kemungkinan kekeliruan dalam generalisasinya.

Jadi, hal-hal yang dibahas dalam bagian populasi dan sampel adalah; (a) identifikasi dan batasan-batasan tentang populasi atau subjek penelitian, (b) prosedur dan teknik pengambilan sampel, serta (c) besarnya sampel.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjukkan alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu kepada bagaimana mengukur suatu variabel. Contoh definisi operasional dari variabel “*disiplin belajar*” adalah *keajegan dalam melakukan aktifitas belajar yang*

meliputi waktu, durasi, cara, dan strategi belajar”

Penyusunan definisi operasional perlu dilakukan karena teramatinya konsep atau konstruk yang diselidiki akan memudahkan pengukurannya. Di samping itu, penyusunan definisi operasional memungkinkan orang lain melakukan hal yang serupa sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Instrumen Penelitian

Pada bagian ini dikemukakan instrumen (alat) yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpul data (penelitian ilmu-ilmu sosial) atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Suatu instrumen yang baik juga harus memenuhi persyaratan reliabilitas.

Instrumen penelitian dapat diambil dari instrumen yang sudah baku, atau instrumen yang sudah baku tetapi diadaptasi, atau instrumen yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Jika instrumen penelitian diambil dari instrumen yang sudah baku, maka jabaran variabelnya tidak perlu dipaparkan lagi. Namun, apabila peneliti mengadaptasi instrumen baku atau mengembangkan instrumen sendiri, peneliti perlu memaparkan proses dan hasil validasi instrumen.

Hal lain yang perlu diungkapkan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ Pernyataan. Untuk alat dan bahan, harus disebutkan secara cermat spesifikasi teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Dalam ilmu eksakta, istilah instrumen penelitian kadangkala dipandang kurang tepat karena belum mencakup keseluruhan hal yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, subbab instrumen penelitian dapat diganti dengan ***Alat dan Bahan***.

Pengumpulan Data

Bagian ini menguraikan (a) langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, (b) kualifikasi dan jumlah petugas yang terlibat dalam proses pengumpulan data, serta (c) jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

Jika peneliti menggunakan orang lain sebagai pelaksana pengumpulan data, perlu dijelaskan cara pemilihan serta upaya mempersiapkan mereka untuk menjalankan tugas. Proses mendapatkan ijin penelitian, menemui pejabat yang berwenang, dan hal lain yang sejenis tidak perlu dilaporkan,

walaupun tidak dapat dilewatkan dalam proses pelaksanaan penelitian.

Analisis Data

Pada bagian ini diuraikan jenis analisis statistik yang digunakan. Dilihat dari metodenya, ada dua jenis statistik yang dapat dipilih, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial terdapat statistik parametrik dan statistik nonparametrik. Pemilihan jenis analisis data sangat ditentukan oleh jenis data yang dikumpulkan dengan tetap berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai atau hipotesis yang hendak diuji. Oleh karena itu, yang pokok untuk diperhatikan dalam analisis data adalah ketepatan teknik analisisnya, bukan kecanggihannya.

Beberapa teknik analisis statistik parametrik memang lebih canggih, dan karenanya mampu memberikan informasi yang lebih akurat, jika dibandingkan dengan teknik analisis sejenis dalam statistik nonparametrik. Penerapan statistik parametrik secara tepat harus memenuhi beberapa persyaratan, sedangkan penerapan statistik nonparametrik tidak menuntut persyaratan tertentu.

Di samping penjelasan tentang jenis atau teknik analisis data yang digunakan, perlu juga dijelaskan alasan pemilihannya. Apabila teknik analisis data yang dipilih sudah cukup dikenal, pembahasannya tidak perlu dilakukan secara panjang lebar. Sebaliknya, jika teknik analisis data yang digunakan tidak sering digunakan (kurang populer), uraian tentang analisis ini perlu diberikan secara lebih rinci. Apabila dalam analisis ini digunakan komputer perlu disebutkan programnya, misalnya *SPSS for Windows*.

Bab IV Hasil Analisis

Dalam penelitian yang menguji hipotesis, laporan mengenai hasil-hasil yang diperoleh sebaiknya dibagi menjadi dua bagian besar. Bagian pertama berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel. Bagian kedua memuat uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Deskripsi Data

Kata “deskripsi data” bukan merupakan judul subbab karena pada bagian ini diuraikan masing-masing variabel yang telah diteliti. Dalam deskripsi data untuk masing-masing variabel dilaporkan hasil penelitian yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, seperti distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik yang berupa histogram, nilai rerata, simpangan baku, atau yang lainnya. Setiap variabel dilaporkan dalam subbab tersendiri dengan merujuk kepada rumusan masalah atau tujuan

penelitian.

Materi yang disajikan dalam Bab III adalah temuan-temuan yang penting dari variabel yang diteliti dan hendaknya dituangkan secara singkat tetapi bermakna. Rumus-rumus dan perhitungan yang digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan tersebut disajikan dalam lampiran (apabila diperlukan).

Temuan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik, tabel, ataupun grafik tidak dengan sendirinya bersifat komunikatif. Penjelasan tentang hal tersebut masih diperlukan. Namun, bahasa pada tahap ini perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual, tidak mencakup pendapat pribadi (interpretasi) peneliti.

Pengujian Hipotesis

Pemaparan tentang hasil pengujian hipotesis pada dasarnya tidak berbeda dengan penyajian penemuan penelitian untuk masing-masing variabel. Hipotesis penelitian dapat dikemukakan sekali lagi dalam bab ini, termasuk hipotesis nolnya, dan masing-masing diikuti dengan hasil pengujian serta penjelasan hasil pengujian itu secara ringkas dan padat.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis ini terbatas pada interpretasi atas angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

Bab V Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam Bab III memiliki arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau menyusun teori baru; dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dilakukan

dengan jalan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks khasanah ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan penelitian yang diperoleh dengan teori dan temuan empiris lain yang relevan. Oleh karena itu, hasil kajian pustaka, khususnya yang berisi hasil-hasil penelitian sebelumnya, yang biasanya disajikan dalam bab tersendiri juga ditulis secara terpadu dalam Bab IV dan digunakan untuk membandingkannya dengan hasil analisis peneliti.

Membandingkan hasil penelitian yang diperoleh dengan temuan penelitian lain yang relevan akan mampu menunjukkan taraf kredibilitas yang lebih tinggi terhadap hasil penelitian. Tentu saja suatu temuan akan menjadi lebih dipercaya apabila didukung oleh hasil penelitian orang lain. Namun sebaiknya tidak hanya hasil penelitian yang mendukung penelitian saja yang dibahas dalam bagian ini. Pembahasan justru akan menjadi lebih menarik jika di dalamnya dicantumkan juga temuan orang lain yang berbeda, dan pada saat yang sama peneliti mampu memberikan penjelasan teoretis ataupun metodologis bahwa temuannya memang lebih akurat.

Pembahasan hasil penelitian menjadi lebih penting manakala hipotesis penelitian yang diajukan ditolak. Banyak faktor yang menyebabkan suatu hipotesis ditolak. Pertama, faktor nonmetodologis, seperti adanya intervensi variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda dengan hipotesis yang diajukan. Kedua, karena kesalahan metodologis, misalnya instrumen yang digunakan tidak sahih atau kurang reliabel. Jika demikian, dalam pembahasan, perlu diuraikan lebih lanjut letak ketidaksempurnaan instrumen yang digunakan penjelasan tentang kekurangan atau kesalahan-kesalahan yang ada akan menjadi salah satu pijakan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

Pembahasan hasil penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan perihal modifikasi teori atau menyusun teori baru. Hal ini penting jika penelitian yang dilakukan bermaksud menelaah teori. Jika teori yang dikaji ditolak sebagian, hendaknya dijelaskan bagaimana modifikasinya, dan penolakan terhadap seluruh teori haruslah disertai rumusan teori baru.

Bab VI PENUTUP

Kesimpulan

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan kata lain, kesimpulan penelitian terikat secara substantive dengan temuan-temuan penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kesimpulan juga dapat ditarik dari hasil pembahasan, namun yang benar-benar relevan dan mampu

memperkaya temuan penelitian yang diperoleh.

Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil analisis yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab III. Tata urutannya pun hendaknya sama dengan yang ada didalam Bab III. Dengan demikian, konsistensi isi dan tata urutan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil yang diperoleh, dan kesimpulan penelitian tetap terpelihara.

Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.

Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, dia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya. Di samping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga pemerintah ataupun swasta, atau pihak lain yang dianggap layak.

Isi Bagian Akhir

Isi Bagian akhir dalam skripsi kuantitatif adalah daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi, harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bagian IV, Teknik Penulisan, dalam pedoman ini.

Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Dalam skripsi dan artikel, daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat adalah daftar rujukan, bukan daftar pustaka. Contoh format daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran 11.

Lampiran-Lampiran

Lampiran hendaknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam suatu skripsi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (foto kopi) surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan skripsi, tesis, dan disertasi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi hendaknya disajikan secara naratif. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Contoh isi dan format riwayat hidup dapat dilihat di Lampiran 11.

CATATAN

Jika skripsi, ditulis kembali dalam bentuk artikel untuk dimuat di jurnal, pembimbing dapat dicantumkan namanya sebagai penulis, dengan tetap mencantumkan nama mahasiswa peneliti sebagai penulis utama/pertama. Oleh karena itu, para pembimbing, sebaiknya memberikan dorongan dan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya untuk menulis artikel hasil penulisan skripsi mereka untuk kemudian dikirimkan ke jurnal yang relevan.

BAB VI

SKRIPSI HASIL PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kecil. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

Laporan penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, obyek evaluasi, atau pilihan kebijakan. Laporan kualitatif harus memiliki struktur dan bentuk yang koheren yang dapat memenuhi maksud yang tercermin dalam fokus penelitian.

Gaya penulisan laporan penelitian kualitatif tidak menggunakan model tunggal. Gaya penulisan dapat bersifat formal, informal, atau gabungan keduanya. Laporan yang ditulis dengan gaya formal memuat hal-hal pokok pada bagian awal, kemudian menunjukkan aspek-aspek yang dianggap penting yang dipaparkan beserta contoh-contoh dari data. Laporan bergaya informal, misalnya berisi paparan suatu cerita yang diakhiri dengan kesimpulan.

A. Sistematika

Sistematika skripsi hasil penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari tiga bagian utama; bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah: Halaman Sampul

Lembar Logo Halaman Judul Lembar Persetujuan:

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

Pada bagian inti penulisan hasil penelitian kualitatif dirinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian atau Latar Belakang (Pilih Salah Satu Saja)

B. Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (Pilih Salah Satu Saja)

C. Landasan Teori

D. Kegunaan Penelitian

BAB II METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

B. Kehadiran Peneliti

C. Lokasi Penelitian

D. Sumber Data

E. Prosedur Pengumpulan Data

F. Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

H. Tahap-tahap Penelitian

BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

BAB IV PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini termuat:

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil penelitian kualitatif sama dengan isi bagian awal skripsi, hasil penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan isi uraian juga sama.

Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi tidak boleh lebih dari 80 halaman. Bagian-bagian yang diperlukan sebagai bukti pendukung kinerja penulils skripsi tidak perlu disertai sebagai bagian dari skripsi, akan tetapi cukup dibawa ke forum ujian skripsi.

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan memberikan wawasan umum tentang arah penelitian yang dilakukan.dengan pendahuluan ini pembaca dapat mengetahui konteks atau latar belakang penelitian, fokus penelitian, landasan teori yang digunakan, dan manfaat penelitian.

Konteks Penelitian atau Latar Belakang (Pilih Salah Satu Saja)

Bagian ini memuat uraian tentang latar belakang penelitian, untuk maksud apa penelitian ini dilakukan, dan apa/siapa yang mempengaruhi arah penelitian.

Fokus Penelitian atau Rumusan Masalah (Pilih Salah Satu Saja)

Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang hendak diungkap/digali dalam penelitian ini. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab dalam penelitian dan alasan diajukan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan.

Alasan-alasan ini harus dikemukakan secara jelas, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik yang berarti dekat sekali dengan gejala yang diteliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan setelah diadakan studi pendahuluan di lapangan.

Landasan Teori

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Selain itu, landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif penelitian yang bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelasan, dan berakhir dengan suatu "teori".

Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini ditunjukkan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam subbab kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti. Dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan.

Bab II Metode Penelitian

Bab ini memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dan menyertakan alasan-alasan singkat mengapa pendekatan ini digunakan. Selain itu juga dikemukakan orientasi teoretis, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala, misalnya fenomenologis, interaksi simbolis, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni (hermeneutika). Peneliti juga perlu mengemukakan jenis penelitian yang digunakan, apakah etnografis, studi kasus, *grounded theory*, interaktif, ekologis, partisipatoris, penelitian tindakan, atau penelitian kelas.

Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat juga digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk peneliti kualitatif mutlak diperlukan.

Lokasi Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasuki lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangun fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah peneliti, peneliti pernah bekerja di situ, atau peneliti telah mengenal orang-orang kunci.

Sumber Data

Pada bagian ini dilaporkan jenis data, sumber data, dan teknik penjarangan data dengan keterangan yang memadai. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, dan dengan cara bagaimana data dijangar, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. Misalnya data dijangar dari informan yang dipilih dengan teknik bola salju (*snowball sampling*).

Istilah pengambilan sampel dalam penelitian kualitatif harus digunakan dengan penuh kehati-hatian. Dalam penelitian kualitatif, tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak mungkin bukan untuk melakukan rampatan (generalisasi). Pengambilan sampel dikenakan pada situasi, subjek, informan, dan waktu.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Terdapat dua dimensi rekaman data fidelitas dan struktur. *Fidelitas* mengandung arti sejauh mana bukti nyata dari lapangan disajikan (rekaman audio atau

video memiliki fidelitas tinggi, sedangkan catatan lapangan memiliki fidelitas kurang). Dimensi *struktur* menjelaskan sejauh mana wawancara dan observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Hal-hal yang menyangkut jenis rekaman, format ringkasan rekaman data, dan prosedur perekaman diuraikan pada bagian ini. Selain itu ,dikemukakan cara-cara untuk memastikan keabsahan data dengan triangulasi dan waktu yang diperlukan dalam pengumpulan data.

Analisis Data

Pada bagian analisis data diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan dan sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data, dengan teknik-tenik misalnya analisis domain, analisis taksonomis, analisis komponensial, dan analisis tema. Dalam hal ini, peneliti dapat menggunakan statistic nonparametric, logika, etika, atau estetika. Dalam uraian tentang analisis data ini sebaiknya diberikan contoh yang operasional, misalnya matriks dan logika.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat-tidaknya temuan ditransfer ke latar lain (*transferability*), ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).

Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Bab III Paparan Data dan Temuan Penelitian

Bab III memuat uraian tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab II. Uraian ini terdiri atas paparan data yang disajikan dengan topick

sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan/atau hasil wawancara (apa yang dikatakan) serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari dokumen, foto, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

Bab IV Pembahasan

Bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

BAB V Penutup

Penutup memuat temuan pokok atau kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut.

Isi Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bab 7, *Teknik Penulisan*, dalam pedoman ini.

Istilah *daftar pustaka* digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Dalam skripsi, daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang tepat adalah *daftar rujukan*, bukan *daftar pustaka*. Contoh format daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lampiran-Lampiran

Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam sebuah skripsi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (fotokopi) surat ijin penelitian.

Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan skripsi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi hendaknya disajikan secara naratif. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Contoh isi dan format riwayat hidup dapat dilihat di Lampiran 13.

BAB VII

SKRIPSI PENELITIAN PENGEMBANGAN

Skripsi penelitian pengembangan berupaya untuk menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga format dan sistematika penulisan penelitian pengembangan berbeda dengan format dan sistematika hasil penelitian lainnya.

A. Sistematika

Skripsi penelitian pengembangan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama memuat kajian analitis tentang hasil penelitian pengembangan yang dituangkan dalam lima bab. Bagian kedua memuat produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian dan pengembangan sebagaimana telah dispesifikasi dalam bagian I. Bagian I dan Bagian II disusun dalam naskah terpisah, sedangkan penjilidannya dapat disatukan.

Sistematika Bagian I

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah :

Halaman Sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

SISTEMATIKA PENELITIAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan Penelitian Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- E. Manfaat Penelitian Pengembangan
- F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan
- G. Definisi Istilah/Operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.
- C.

BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

- A. Model Penelitian Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian Pengembangan
- C. Mengembangkan Produk Awal
- D. Uji Coba Produk.
 - 1. Uji Lapangan Terbatas
 - 2. Uji Lapangan Lebih Luas
 - 3. Uji Operasional
- E. Jenis Data
- F. Waktu dan Tempat Penelitian
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Desain Awal Produk
- B. Hasil Pengujian Tahap I dan Revisi Produk
- C. Hasil Pengujian Tahap II dan Revisi Produk
- D. Pengujian Tahap III dan Penyempurnaan Produk
- E. Pembahasan Produk

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran Riwayat Hidup

Sistematika Bagian II

Format bagian II tidak dapat disajikan secara seragam, tergantung produk apa yang dikembangkan, bagaimana spesifikasinya, dan bagaimana model serta prosedur pengembangannya. Butir-butir dalam format bagian II menentukan secara langsung format penulisan skripsi penelitian pengembangan. Mahasiswa dipersilakan mengembangkan sendiri sesuai spesifikasi produk yang dikembangkan.

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi penelitian pengembangan sama dengan isi bagian awal skripsi penelitian kuantitatif. Susunan unsur-unsur tersebut dan uraiannya juga sama.

Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi tidak boleh lebih dari 80 halaman, bagian-bagian yang diperlukan sebagai bukti pendukung kinerja penulisan skripsi tidak perlu disertakan sebagai bagian dari skripsi, akan tetapi cukup dibawa ke forum ujian skripsi.

Paparan inti skripsi penelitian pengembangan dituangkan dalam 5 bab. Secara berurutan, bab I mengemukakan uraian-uraian pendahuluan, bab II memaparkan hasil kajian teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan. Bab III memaparkan metode yang digunakan oleh pengembang untuk menghasilkan produk. Bab IV memaparkan hasil-hasil pengembangan dan Bab V Penutup.

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah mengungkapkan masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian pengembangan. Oleh karena itu, uraian perlu diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan untuk pengembangan dengan mengkaji kesenjangan-kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi ideal, serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan itu. Analisis dilakukan dengan melakukan studi pendahuluan maupun kajian pustaka berupa teori-teori dan temuan-temuan empiris yang relevan dengan produk yang dikembangkan oleh peneliti lain. Alternatif solusi untuk mengatasi kesenjangan dipaparkan secara singkat dengan disertai faktor penghambat dan pendukungnya.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pernyataan masalah yang dipaparkan secara singkat, padat dan jelas terkait masalah yang dikemukakan dalam latar belakang masalah.

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan dirumuskan untuk menyelesaikan masalah yang ingin diselesaikan oleh peneliti dengan menggunakan alternatif solusi yang telah ditentukan. Perumusan tujuan diarahkan pada pencapaian hasil penelitian yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Pada bagian peneliti memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan penelitian pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk yang dihasilkan dengan produk lainnya.

E. Manfaat Penelitian Pengembangan

Pada tahap ini dipaparkan manfaat penyelesaian masalah penelitian pengembangan bagi berbagai pihak yang dapat menggunakan hasil pemecahan masalah penelitian pengembangan dalam konteks pemecahan masalah lain yang lebih luas.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan *landasan* peneliti dalam menentukan

karakteristik produk yang dihasilkan dengan menggunakan teori-teori, pendapat ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak diselesaikan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Contoh dalam mengembangkan kompor biogas di desa X asumsinya di Desa X banyak dihasilkan bahan untuk bio gas.

Keterbatasan penelitian pengembangan mengungkapkan keterbatasan ruang lingkup produk yang dihasilkan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi berdasarkan asumsi yang digunakan dan kondisi pendukung yang perlu tersedia dalam pemanfaatannya. Contoh : pengembangan kompor bio gas hanya dilakukan di Desa X sesuai dengan ketersediaan dukungan bahan baku.

G. Definisi Istilah/Operasional

Pada bagian ini dikemukakan definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan sesuai produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan agar tidak ditafsirkan berbeda oleh pembaca.

Bab II Kajian Pustaka

Bab II berisi hasil kajian pustaka yang mengungkapkan kerangka acuan komprehensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretis dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Uraian-uraian dalam bab ini diharapkan menjadi landasan teoretis mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teori mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan perlu dikemukakan dalam bagian ini dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan sehingga memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan dengan upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, upaya penelitian pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang baik.

Bab III Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian pengembangan terdapat beberapa metode yang digunakan, yaitu deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk. Produk dikembangkan melalui serangkaian uji coba, dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi, baik evaluasi hasil maupun evaluasi proses. Berdasarkan temuan-temuan hasil uji coba diadakan penyempurnaan-penyempurnaan. Metode eksperimen digunakan untuk menguji keampuhan dari produk yang dihasilkan

Metode penelitian pengembangan hendaknya memuat butir-butir: model penelitian pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Model Penelitian Pengembangan

Model penelitian pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretis. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen. Model teoritis adalah model yang menggambarkan kerangka berfikir yang didasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik

Pada bagian ini peneliti menjelaskan struktur model yang digunakan secara singkat sebagai dasar pengembangan produk disertai alasan dan pertimbangan pemilihan model (mis 4D model, Borg & Gall, Water Fall, dll). Apabila model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model, komponen–komponen yang disesuaikan, dan kekuatan serta kelemahan model dibanding model aslinya. Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka perlu dipaparkan mengenai komponen-komponen dan kaitan antar komponen yang terlibat dalam pengembangan.

B. Prosedur Penelitian Pengembangan

Pada bagian ini dijelaskan langkah-langkah prosedural yang dilakukan oleh peneliti dalam mengembangkan produk sesuai dengan model yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Mengembangkan Produk Awal

Pada bagian ini peneliti membuat desain produk yang akan dikembangkan, menentukan sarana dan prasarana penelitian yang akan digunakan dan menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan. Dalam pengembangan produk awal peneliti harus melakukan validasi dengan melibatkan para ahli yang berhubungan dengan produk penelitian yang sedang dikembangkan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah produk penelitian yang dikembangkan siap untuk dilakukan uji lapangan. Setelah desain produk divalidasi dengan pakar dan para ahli lainnya maka dapat diketahui kelemahan desain produk.

D. Uji Coba Produk.

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi. Dalam bagian ini secara berurutan dikemukakan desain uji coba, subjek coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan biasanya dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu Uji Lapangan Terbatas, Uji Lapangan Lebih Luas, dan Uji Operasional. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan.

1. Uji lapangan terbatas, Merupakan uji lapangan awal yang hanya melibatkan beberapa subjek penelitian saja. Setelah dilakukan uji lapangan terbatas dilakukan revisi yang dimaksudkan agar produk penelitian yang dikembangkan layak untuk di uji kembali pada uji lapangan yang lebih luas.
2. Uji lapangan lebih luas, merupakan uji lapangan yang melibatkan lebih banyak subjek penelitian. Dalam hal ini juga dilakukan uji terhadap efektifitas produk yang dikembangkan. Setelah dilakukan uji lapangan lebih luas, dilakukan revisi hasil uji lapangan lebih luas untuk mengurangi tingkat kelemahan dari produk yang dikembangkan.
3. Uji Operasional, merupakan uji lapangan yang melibatkan lebih banyak lagi subjek penelitian. Uji operasional diharapkan dapat menghasilkan model desain yang siap diterapkan, baik dilihat dari substansi maupun metodologi. Setelah uji operasional, revisi dilakukan kembali untuk mengurangi tingkat kelemahan produk yang dikembangkan sehingga produk tersebut layak untuk digunakan

sebagai alternatif bagi penyelesaian masalah yang diteliti.

Pada bagian ini peneliti menentukan sampai sejauh mana uji coba dilakukan dengan batasan uji coba minimal pada uji lapangan lebih luas, peneliti dapat menyelesaikan percobaan produknya sampai dengan uji coba operasional. Hal ini tergantung pada tingkat kepentingan serta data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

E. Subyek Uji Coba

Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi karakteristik subjek coba secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subyek coba itu. Subjek coba produk bisa terdiri dari ahli bidang isi produk, ahli bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pengguna produk. Pemilihan subyek coba harus sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian serta representatif.

F. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, dan atau daya tarik produk yang dihasilkan. Peneliti dapat menentukan kebutuhan jenis data sesuai dengan tujuan penyelesaian masalah yang telah ditetapkan, jika tujuan penyelesaian masalah terkait efisiensi maka jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan efisiensi produk.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada tahap ini peneliti memaparkan waktu penelitian yang diperlukan dari studi pendahuluan sampai dengan penyelesaian laporan, penjelasan waktu penelitian ditampilkan sesuai urutan kegiatan dalam bentuk *flow chart*.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas. Instrumen pengumpulan data harus disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dikumpulkan. Misalnya, data kualitatif dapat diperoleh dengan menggunakan instrumen wawancara dan *focus group discussion* (FGD).

I. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Analisis data mencakup prosedur organisasi data, reduksi, dan penyajian data baik dengan tabel, bagan, atau grafik yang diklasifikan berdasarkan jenis dan komponen produk yang dikembangkan. Data dapat dianalisis secara kuantitatif dan atau kualitatif sesuai dengan produk yang dikembangkan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini dipaparkan tentang penyajian data sebelum uji coba dan sesudah uji coba beserta pembahasannya, dengan sub pokok bahasan sebagai berikut :

A. Desain Awal Produk

Pada tahap ini dipaparkan desain awal produk sebelum uji coba dengan berupa spesifikasi produk baik pada bidang teknologi maupun pendidikan.

B. Hasil Pengujian Pertama dan Revisi Produk

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil pengujian lapangan terbatas beserta hasil revisi yang dilakukan

C. Hasil Pengujian Kedua dan Revisi Produk

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil pengujian lapangan lebih luas beserta hasil revisi yang telah dilakukan

D. Pengujian Tahap ke III dan Penyempurnaan Produk

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil uji operasional lebih luas beserta penyempurnaan produk akhir, (disesuaikan dengan desain uji coba).

E. Pembahasan Produk

Pada bagian ini peneliti menjelaskan hasil akhir uji coba dikaitkan dengan bagaimana produk dapat menyelesaikan masalah yang diteliti serta membandingkan dengan hasil produk pada penelitian pengembangan yang lain. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual tanpa interpretasi pengembang.

Bab V Penutup

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir peneliti menyimpulkan yaitu bagaimana hasil penelitian dapat menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Saran

Peneliti memberikan saran atas pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

Isi Bagian Akhir

Isi Bagian Akhir skripsi hasil penelitian pengembangan sama dengan isi Bagian Akhir skripsi hasil penelitian lainnya.

Lampiran-Lampiran

Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam sebuah skripsi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (foto kopi) surat izin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan skripsi, harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut dalam tubuh tulisan sebelumnya.

CATATAN

Jika skripsi ditulis kembali dalam bentuk artikel untuk dimuat di jurnal, pembimbing dapat dicantumkan namanya sebagai peneliti, dengan tetap mencantumkan nama mahasiswa peneliti sebagai peneliti utama/pertama. Oleh karena itu, para pembimbing sebaiknya memberikan dorongan dan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya untuk menulis artikel hasil penelitian skripsi mereka untuk kemudian dikirimkan ke jurnal yang relevan.

BAB VIII

SKRIPSI HASIL KAJIAN PUSTAKA

Skripsi hasil kajian pustaka merupakan penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah/topik kajian. Skripsi ini berisi satu topik yang di dalamnya memuat beberapa gagasan dan/atau proposisi yang berkaitan dan harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka, antara lain jurnal penelitian, tesis, disertasi, buku teks, makalah, prosiding, peraturan perundang-undangan, dan terbitan resmi. Bahan- bahan pustaka harus dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung gagasan/teori untuk menghasilkan kesimpulan dan saran.

A. Sistematika

Sistematika skripsi hasil kajian pustaka terbagi atas tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah :

Halaman sampul

Lembar Logo

Halaman judul

Lembar persetujuan :

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata pengantar,

Daftar Isi

Daftar tabel,

Daftar gambar,

Daftar lampiran

Daftar lainnya.

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Kajian
- D. Manfaat Kajian
- E. Metode Kajian
- F. Definisi Operasional

BAB II dan Bab-Bab selanjutnya

Bab II dan bab-bab selanjutnya masing-masing berisi gagasan pokok diteruskan dengan kajian mendalam dan diakhiri dengan rangkuman pembahasan dan implikasi. Judul bab disesuaikan dengan materi yang dibahas.

Bab Penutup

Kesimpulan

Saran

Bagian Akhir

Bagian Akhir ini memuat :

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti Dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Unsur-unsur yang harus ada pada bagian awal skripsi hasil kajian pustaka sama dengan isi bagian awal skripsi hasil penelitian kuantitatif, demikian juga dengan susunan unsur dan isi uraiannya pun sama.

Isi Bagian Inti

Bagian inti skripsi tidak boleh lebih dari 80 halaman. Jumlah bab dalam bagian inti skripsi hasil kajian pustaka ini terdiri dari tiga bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan

Ada enam hal yang dikemukakan secara singkat dan jelas pada Bab Pendahuluan ini, yaitu : Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan Kajian, Manfaat Kajian, Metode Kajian dan Definisi Operasional.

Latar Belakang Masalah

Bagian ini berisi uraian atau gambaran umum yang dapat diperoleh dari koran, majalah, buku, jurnal, laporan penelitian, seminar atau keadaan di lapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Selain itu juga diuraikan pemantapan terhadap pemahaman masalah, misalnya mengapa masalah yang dikemukakan penting untuk ditelaah.

Rumusan Masalah

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah belum terjawab atau belum dipecahkan secara maksimal. Uraian tersebut didukung berbagai publikasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang akan ditulis, dan teori yang melandasi kajian. Selanjutnya dituliskan pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab melalui telaah pustaka (dalam bentuk kalimat tanya) yang memuat variabel atau hubungan antar variabel yang akan diteliti. Kata tanya yang digunakan berupa apa, kapan, siapa, mengapa, dan atau bagaimana, tergantung pada ruang lingkup masalah yang akan dibahas.

Tujuan Kajian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dari kegiatan kepustakaan yang dilakukan, berupa keinginan peneliti tentang hasil yang akan diperoleh.

Manfaat Kajian

Pada bagian ini peneliti memberikan gambaran yang jelas dan realistis mengenai manfaat hasil pemecahan masalah. Manfaat yang diuraikan dapat dikaitkan dengan peneliti, lembaga tempat kajian dilakukan, organisasi profesi, pengembangan ilmu, pendidikan, pemecahan masalah yang mendesak, pengambilan keputusan atau kebijakan dan sebagainya.

Metode Kajian

Metode kajian menjelaskan semua langkah yang dikerjakan peneliti sejak awal hingga akhir. Bagian ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan anggapan-anggapan atau fakta-fakta yang dipandang benar tanpa adanya verifikasi dan keterbatasan, termasuk kerangka berpikir. Selanjutnya dilakukan analisis masalah dan variabel yang terdapat dalam judul penelitian.

Definisi Istilah/Operasional

Bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan agar terhindar dari kerancuan. Bagian ini juga memberikan keterangan-keterangan rinci pada bagian-bagian yang memerlukan uraian, misalnya alat peraga, sekolah, alat ukur, lokasi atau tempat, nilai, sikap, keadaan atau kondisi, keadaan sosial dan sebagainya.

Bab II dan Bab-Bab selanjutnya

Bab II dan Bab-bab selanjutnya berisi uraian masalah secara rinci, alternatif pemecahan masalah, dan model pemecahan masalahnya. Bagian ini merupakan hasil pemikiran atau ide yang baru dari peneliti mengenai masalah yang dibahas. Bagian ini mencerminkan penguasaan peneliti terkait bidang ilmu yang dikaji, dan relevansi permasalahan, serta keluasan wawasan peneliti terhadap masalah yang dikaji. Analisis dan pemecahan masalah dilakukan secara mendalam, kritis dan komprehensif.

Bab Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran, yang berkaitan dengan uraian kerangka pemikiran terdahulu. Kesimpulan dan saran dinyatakan secara terpisah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan, sedangkan saran dibuat berkaitan dengan hasil kajian/pembahasan yang telah dilakukan, dan dapat ditunjukkan baik kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada pihak lain yang memanfaatkan hasil kajian ini. Saran dapat mengenai aspek yang mungkin diteliti lebih lanjut atau hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Isi Bagian Akhir

Hal-hal yang perlu dimasukkan dalam bagian ini adalah : Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Riwayat Hidup

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam Daftar Rujukan harus sesuai dengan kutipan yang digunakan dalam batang tubuh atau teks, Semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi harus dicantumkan dalam Daftar Rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas Bab 8.

Lampiran-lampiran

Lampiran sebaiknya hanya berisi dokumen penting yang perlu disertakan, misalnya fotokopi surat ijin penelitian, ringkasan analisis penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup peneliti sebaiknya disajikan secara naratif dan menggunakan sudut pandang orang ketiga (bukan menggunakan kata saya atau kami). Hal-hal yang perlu dimuat dalam daftar riwayat hidup adalah nama lengkap peneliti, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama menempuh kuliah di perguruan tinggi. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri serta anak-anaknya.

CATATAN

Jika skripsi ditulis kembali dalam bentuk artikel untuk dimuat di jurnal, pembimbing dapat dicantumkan namanya sebagai penulis, dengan mencantumkan nama mahasiswa peneliti sebagai nama penulis utama.

BAB IX

SKRIPSI HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan penelitian tindakan kelas pada umumnya bersifat kompleks. Penelitian penelitian tindakan kelas adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian penelitian tindakan kelas adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori- teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengalaman empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan penelitian tindakan kelas.

Penelitian penelitian tindakan kelas banyak dipergunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek dari pendidikan.

A. Sistematika

Isi dan sistematika skripsi sebagai laporan hasil penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dirinci sebagai berikut:

Bagian Awal

Hal-hal yang termasuk dalam bagian awal adalah :

Halaman Sampul

Lembar Logo

Halaman Judul

Lembar Persetujuan :

- a) Lembar persetujuan pembimbing
- b) Lembar persetujuan dan pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Diagnosis Permasalahan Kelas
- C. Fokus Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.
- B.

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Penelitian
- C. Deskripsi Tempat Penelitian
- D. Subjek dan Karakteristiknya
- E. Skenario Penelitian
- F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1. Teknik Pengumpulan Data
 - 2. Instrumen Pengumpulan Data
- G. Kriteria Keberhasilan Tindakan
- H. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Deskriptif Kualitatif
 - 2. Analisis Kuantitatif

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat :

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

B. Isi Bagian Awal, Bagian Inti, Dan Bagian Akhir

Isi Bagian Awal

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang unsur-unsur bagian awal yang telah disebutkan di atas, berikut ini diuraikan masing-masing unsur tersebut

Halaman Sampul

Halaman sampul berisi : judul secara lengkap, kata skripsi, nama dengan nomor induk mahasiswa (NIM), lambang Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan diameter 3 cm, dan diikuti dengan nama lengkap universitas, fakultas, program studi, dan waktu (bulan-tahun) lulus ujian. Semua huruf dicetak dengan huruf kapital. Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi, dan serasi. Ukuran huruf yang digunakan adalah 12-16. Contoh isi dan format halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lembar Logo

Lembar logo hanya berisi lambang Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dengan ukuran diameter 8 cm. Contoh logo Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dapat dilihat pada Lampiran 2.

Halaman Judul

Halaman judul terdiri dari dua halaman. Halaman pertama, isi dan formatnya sama dengan halaman sampul. Halaman judul lembar yang kedua memuat : (1) judul skripsi secara lengkap yang diketik dengan huruf kapital, (2) teks Skripsi diajukan kepada Universitas PGRI Kanjuruhan Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana (3) nama dan nomor induk mahasiswa,

diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari nama dan NIP (4) nama lengkap Universitas, Fakultas, dan program studi diketik dengan huruf kapital, (5) bulan (diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama) dan tahun lulus ujian. Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 3a-3b.

Lembar Persetujuan

Ada dua macam lembar persetujuan. Lembar persetujuan yang pertama memuat persetujuan dari para pembimbing. Hal-hal yang dicantumkan dalam lembar persetujuan pembimbing adalah (1)

teks *Skripsi oleh* ini telah disetujui untuk diuji, nama lengkap dan nomor induk pegawai (NIP/NIK) Pembimbing I dan Pembimbing II. Contoh isi dan format lembar persetujuan pembimbing yang dimaksud dapat dilihat pada Lampiran 4a-4b.

Lembar persetujuan yang kedua berisi pengesahan skripsi oleh para penguji, ketua program studi, dan dekan. Pengesahan ini baru diberikan setelah diadakan penyempurnaan oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji pada saat berlangsungnya ujian. Dalam lembar persetujuan dosen penguji dicantumkan tanggal-bulan-tahun dilaksanakannya ujian, tanda tangan, nama lengkap dan NIP/NIK dari masing-masing dewan penguji, ketua program studi, dan dekan. Contoh lembar persetujuan dosen penguji ini dapat dilihat dalam Lampiran 5.

Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa isi skripsi yang ditulisnya bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang diakui sebagai hasil tulisan atau pemikiran sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diakui sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini. Contoh pernyataan keaslian tulisan dapat dilihat pada Lampiran 10.

Abstrak

Kata ABSTRAK ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak dua spasi dari kata ABSTRAK, di tepi kiri dengan urutan : nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak *miring* dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata *skripsi* ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma diikuti dengan nama program studi, nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing I dan pembimbing II lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima kata atau gabungan kata. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul skripsi beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari skripsi yang mencakup latar belakang,

masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan. Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Contoh format abstrak dapat dilihat pada Lampiran 15- 16.

Kata Pengantar

Dalam kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah membantu dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan menyelesaikan penulisan skripsi. Tulisan KATA PENGANTAR diketik dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan tanpa tanda titik. Teks kata pengantar diketik dengan

spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari 250 kata. Pada bagian akhir teks (di pojok kanan bawah) dicantumkan kata ***Peneliti*** tanpa menyebutkan nama terang.

Daftar Isi

Di dalam halaman daftar isi dimuat judul bab, judul subbab, dan judul anak subbab yang disertai dengan nomor halaman tempat pemuatannya di dalam teks. Semua judul bab diketik dengan huruf kapital. Daftar isi hendaknya menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi. Contoh format halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 7.

Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat, judul tabel, serta nomor halaman tempat pematian setiap tabel. Judul tabel dalam daftar tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat di dalam teks. Judul tabel yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 8a.

Daftar Gambar

Pada halaman daftar gambar dicantumkan nomor gambar, judul gambar, dan nomor halaman tempat pemuatannya dalam teks. Judul gambar yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul gambar yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 8b.

Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Antara judul lampiran yang satu dengan yang lainnya diberi jarak dua spasi. Contoh format daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 8c.

Daftar lainnya

Jika dalam suatu skripsi banyak digunakan tanda-tanda lain yang mempunyai makna esensial (misalnya singkatan atau lambang-lambang yang digunakan dalam matematika, ilmu eksakta, teknik, dan bahasa) maka perlu ada daftar khusus mengenai lambang-lambang atau tanda-tanda tersebut.

Isi Bagian Inti

Skripsi dibatasi jumlah halamannya. **Bagian inti** skripsi tidak boleh lebih dari 80 halaman. Bagian-bagian yang diperlukan sebagai bukti pendukung kinerja penulisan skripsi tidak perlu disertakan sebagai bagian dari skripsi akan tetapi cukup dibawa ke forum ujian skripsi.

Bagian inti dari skripsi terdiri dari lima bab, yaitu Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil Analisis, Pembahasan, dan Penutup. Rincian isi dari masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut.

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan adalah bab pertama dari skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (1) latar belakang, (2) diagnosis permasalahan kelas, (3) Fokus masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, (6) manfaat hasil penelitian.

Latar Belakang

Di dalam bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritis ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang masalah ini dipaparkan secara ringkas teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman/pengalaman pribadi yang terkait erat dengan pokok

masalah yang diteliti. Dengan demikian, masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh.

Hasil kajian pustaka dan/atau kerangka teori yang biasanya dipaparkan pada bab tersendiri ditulis secara terpadu dalam bagian latar belakang masalah untuk mendukung argumentasi penulis sesuai dengan relevansinya.

Diagnosis permasalahan kelas

Di dalam bagian merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah nyata dalam proses pembelajaran melalui analisis kesenjangan antara kondisi pembelajaran yang ideal dengan kondisi faktual di kelas. Diagnosis ini didasarkan pada data awal seperti hasil belajar siswa, aktivitas pembelajaran, dan hasil observasi guru, sehingga permasalahan yang dirumuskan bersifat objektif, spesifik, dan dapat ditindaklanjuti melalui tindakan perbaikan pembelajaran. Diagnosis permasalahan kelas menjadi landasan utama dalam menentukan fokus penelitian, merumuskan masalah, serta memilih tindakan yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Fokus Masalah

Fokus masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penetapan satu permasalahan utama pembelajaran yang paling dominan dan mendesak untuk diperbaiki, yang diperoleh dari hasil diagnosis permasalahan kelas berbasis data awal. Fokus masalah dibatasi secara jelas pada satu aspek pembelajaran tertentu agar tindakan yang dirancang terarah dan terukur, serta berada dalam kendali guru untuk diperbaiki melalui tindakan pembelajaran. Penetapan fokus masalah menjadi landasan dalam merumuskan rumusan masalah, tujuan penelitian, tindakan kelas, dan indikator keberhasilan, sehingga pelaksanaan PTK dapat dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pernyataan pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan fokus masalah pembelajaran yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk mengarahkan pelaksanaan tindakan perbaikan di kelas. Rumusan masalah dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional, serta mencerminkan hubungan antara tindakan pembelajaran yang dilakukan dengan perbaikan proses atau hasil belajar yang diharapkan. Rumusan masalah berfungsi

sebagai acuan utama dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan siklus, pengumpulan data, dan penentuan keberhasilan PTK.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan secara spesifik, operasional, dan selaras dengan rumusan masalah, sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan tindakan, evaluasi setiap siklus, serta penentuan keberhasilan penelitian tindakan kelas.

Manfaat Hasil Penelitian

Bagian manfaat hasil penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berisi uraian tentang kontribusi yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian terhadap perbaikan pembelajaran. Manfaat dituliskan secara relevan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, serta diarahkan pada dampak praktis dan teoretis bagi siswa, guru, sekolah, dan pengembangan keilmuan. Penulisan manfaat harus bersifat realistik, kontekstual, dan mencerminkan upaya peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran secara berkelanjutan sesuai dengan karakteristik PTK.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam kegiatan ilmiah, dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah haruslah menggunakan pengetahuan ilmiah (ilmu) sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji persoalan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang dapat diandalkan. Sebelum mengajukan hipotesis, peneliti wajib mengkaji teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dipaparkan dalam Bab II (Kajian Pustaka).

Kajian Pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang objek (variabel) yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang antara lain berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan dalam Bab I. Untuk dapat memberikan deskripsi teoritis terhadap variabel yang diteliti, diperlukan adanya kajian teori yang memadai. Selanjutnya, argumentasi atas hipotesis yang diajukan menuntut peneliti untuk mengintegrasikan teori yang dipilih sebagai landasan penelitian dengan hasil kajian mengenai temuan penelitian yang relevan. Pembahasan terhadap hasil penelitian tidak dilakukan secara terpisah dalam satu subbab tersendiri.

Bahan pustaka yang dikaji dan dipaparkan hasilnya dalam Bab ini didasarkan pada tiga kriteria, yaitu (1) prinsip kemutakhiran (minimal 80% pustaka yang dirujuk terbit 10 tahun terakhir), (2)

prinsip keprimeran (minimal 60% pustaka yang dirujuk berasal dari hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal, tesis, disertasi, dan laporan penelitian), dan (3) prinsip relevansi (hanya pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti saja yang dirujuk) Jumlah halaman Bab II yang berisi hasil kajian pustaka ini maksimal 20% dari seluruh isi Bagian Inti skripsi.

Bab III Metode Penelitian

Pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam bab metode penelitian paling tidak mencakup (1) desain penelitian tindakan kelas, (2) waktu penelitian, (3) deskripsi tempat penelitian, (4) subjek dan karakteristiknya, (5) skenario penelitian, (6) tehnik dan instrumen pengumpulan data, (7) kriteria keberhasilan tindakan, (8) tehnik analisis data.

Desain penelitian tindakan kelas

Desain penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan secara sistematis bentuk dan alur pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan di kelas, yang umumnya mengikuti model siklus PTK yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penulisan desain penelitian harus menunjukkan keterkaitan antara fokus masalah, tindakan pembelajaran yang dirancang, serta indikator keberhasilan, sehingga setiap siklus berfungsi sebagai upaya perbaikan berkelanjutan terhadap proses dan hasil pembelajaran. Desain penelitian juga perlu menjelaskan jumlah siklus yang direncanakan dan kemungkinan perbaikan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya.

Waktu penelitian

Waktu penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan rentang waktu pelaksanaan penelitian secara jelas dan realistis, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, observasi, dan refleksi. Penulisan waktu penelitian harus disesuaikan dengan kalender akademik dan jadwal pembelajaran di kelas yang diteliti, sehingga setiap siklus dapat dilaksanakan secara berurutan dan sistematis. Penjelasan waktu penelitian berfungsi untuk menunjukkan keteraturan pelaksanaan PTK serta keterlaksanaan tindakan yang direncanakan.

Deskripsi tempat penelitian

Deskripsi tempat penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan secara singkat dan jelas lokasi penelitian dilaksanakan, meliputi nama satuan pendidikan, jenjang dan kelas yang diteliti, serta karakteristik umum lingkungan dan kondisi kelas

yang relevan dengan pelaksanaan tindakan. Penulisan deskripsi tempat penelitian harus disesuaikan dengan konteks pembelajaran yang menjadi fokus penelitian, sehingga pembaca memperoleh gambaran awal mengenai situasi kelas dan latar penelitian tempat tindakan kelas dilaksanakan.

Subjek dan karakteristiknya

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan secara jelas pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan tindakan, umumnya peserta didik dalam satu kelas tertentu, serta karakteristik umum subjek yang relevan dengan fokus penelitian. Penulisan subjek penelitian perlu memuat jumlah peserta didik, jenjang atau tingkat kelas, serta karakteristik pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga tindakan yang dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan subjek penelitian.

Skenario penelitian

Skenario penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan secara runtut tahapan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, observasi, hingga refleksi. Penulisan skenario penelitian harus menggambarkan alur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di kelas secara jelas dan operasional, serta menunjukkan keterkaitan antara tindakan yang diterapkan dengan upaya perbaikan terhadap fokus masalah yang diteliti. Skenario penelitian berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan PTK agar tindakan dapat dilaksanakan secara sistematis dan konsisten pada setiap siklus.

Teknik dan instrumen pengumpulan data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan cara dan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian. Penulisan bagian ini harus memuat jenis teknik pengumpulan data, seperti observasi, tes, wawancara, atau dokumentasi, beserta instrumen yang digunakan untuk setiap teknik tersebut. Pemilihan teknik dan instrumen harus disesuaikan dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga data yang diperoleh mampu menggambarkan perubahan proses dan hasil pembelajaran secara akurat pada setiap siklus penelitian.

Kriteria keberhasilan tindakan

Kriteria keberhasilan penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tercapai atau tidaknya tujuan tindakan yang dilakukan. Penulisan kriteria keberhasilan harus disusun secara jelas, terukur, dan selaras dengan fokus masalah serta indikator pembelajaran, seperti peningkatan hasil belajar, keaktifan

siswa, atau keterampilan tertentu. Kriteria keberhasilan berfungsi sebagai acuan dalam mengevaluasi setiap siklus PTK dan menentukan keberlanjutan atau penghentian tindakan penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menjelaskan cara mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari setiap siklus penelitian sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Penulisan teknik analisis data harus mencakup analisis data kuantitatif, seperti perhitungan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar, serta analisis data kualitatif melalui deskripsi hasil observasi dan refleksi pembelajaran. Teknik analisis data berfungsi untuk menilai efektivitas tindakan yang dilakukan dan menjadi dasar dalam menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian inti yang menyajikan temuan penelitian sekaligus analisis terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan panduan penulisan yang jelas dan sistematis agar hasil penelitian dapat disajikan secara runtut, objektif, serta mampu menunjukkan keterkaitan antara data yang diperoleh dengan fokus masalah dan tujuan penelitian.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan menyajikan temuan penelitian secara objektif dan sistematis berdasarkan data yang diperoleh pada setiap tahap, mulai dari kondisi awal (pra-siklus) hingga hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus. Penulisan hasil penelitian harus memuat data proses dan hasil pembelajaran yang relevan dengan fokus masalah, seperti perubahan aktivitas belajar, keterlibatan siswa, dan pencapaian hasil belajar, tanpa disertai penafsiran yang berlebihan. Penyajian hasil penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran nyata tentang dampak tindakan yang dilakukan sebagai dasar untuk pembahasan dan refleksi penelitian.

Pembahasan

Pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan mengkaji dan menafsirkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian hasil secara analitis dan reflektif. Penulisan pembahasan harus mengaitkan temuan penelitian dengan fokus masalah, tujuan penelitian, serta landasan teori atau hasil penelitian terdahulu yang relevan, sehingga dapat menjelaskan alasan terjadinya peningkatan atau perubahan pembelajaran pada setiap siklus. Pembahasan berfungsi untuk

menunjukkan makna temuan penelitian dan menegaskan efektivitas tindakan yang dilakukan dalam memperbaiki proses dan hasil pembelajaran.

Bab V PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan dengan merangkum secara singkat dan jelas hasil utama penelitian yang diperoleh berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penulisan kesimpulan harus mencerminkan capaian perbaikan pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan, tanpa memuat data baru atau pembahasan ulang, serta menunjukkan efektivitas tindakan yang dilakukan dalam meningkatkan proses dan/atau hasil pembelajaran di kelas. Kesimpulan berfungsi sebagai penegasan akhir terhadap keberhasilan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

Saran

Saran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dituliskan sebagai rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh. Penulisan saran harus bersifat aplikatif, realistis, dan relevan dengan pelaksanaan pembelajaran, baik ditujukan kepada guru, siswa, sekolah, maupun peneliti selanjutnya. Saran berfungsi untuk memberikan arahan tindak lanjut pemanfaatan hasil penelitian serta pengembangan praktik pembelajaran dan penelitian tindakan kelas di masa mendatang.

Isi Bagian Akhir

Isi Bagian akhir dalam skripsi penelitian tindakan kelas adalah daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.

Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam rujukan pustaka harus sudah disebutkan dalam teks. Artinya, bahan pustaka yang hanya digunakan sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks tidak dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam skripsi, harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tata cara penulisan daftar rujukan dibahas pada Bagian IV, Teknik Penulisan, dalam pedoman ini.

Istilah daftar pustaka digunakan untuk menyebut daftar yang berisi bahan-bahan pustaka yang digunakan oleh penulis, baik yang dirujuk ataupun yang tidak dirujuk dalam teks. Dalam skripsi dan artikel, daftar bahan pustaka yang ditulis hanya yang dirujuk dalam teks, sehingga istilah yang

tepat adalah daftar rujukan, bukan daftar pustaka. Contoh format daftar rujukan dapat dilihat pada Lampiran 11.

Lampiran-Lampiran

Lampiran hendaknya hanya berisi dokumen penting yang secara langsung perlu disertakan dalam suatu skripsi, misalnya ringkasan analisis data penelitian dan salinan (foto kopi) surat ijin penelitian. Dokumen lain yang berupa data mentah, misalnya, tidak perlu disertakan dalam lampiran skripsi.

Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut lampiran dengan menggunakan angka Arab. Pencantuman nomor lampiran dalam tubuh tulisan skripsi, tesis, dan disertasi harus sesuai dengan urutan penyajian dalam teks. Suatu nomor lampiran merupakan kelanjutan dari nomor urut lampiran dalam tubuh tulisan sebelumnya.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup penulis skripsi hendaknya disajikan secara naratif. Hal-hal yang perlu dimuat dalam riwayat hidup adalah nama lengkap penulis, tempat dan tanggal lahir, riwayat pendidikan, pengalaman berorganisasi, dan informasi tentang prestasi yang pernah diraih selama belajar di perguruan tinggi ataupun pada waktu duduk di bangku sekolah dasar dan sekolah menengah. Yang sudah berkeluarga dapat mencantumkan nama suami/istri dan putra-putrinya. Riwayat hidup diketik dengan spasi tunggal (satu spasi). Contoh isi dan format riwayat hidup dapat dilihat di Lampiran 11.

CATATAN

Jika skripsi, ditulis kembali dalam bentuk artikel untuk dimuat di jurnal, pembimbing dapat dicantumkan namanya sebagai penulis, dengan tetap mencantumkan nama mahasiswa peneliti sebagai penulis utama/pertama. Oleh karena itu, para pembimbing, sebaiknya memberikan dorongan dan bimbingan kepada mahasiswa bimbingannya untuk menulis artikel hasil penulisan skripsi mereka untuk kemudian dikirimkan ke jurnal yang relevan.

BAB X SISTEMATIKA PENULISAN

Bagian ini membahas khusus sistematika penulisan skripsi dan penulisan artikel. Perbedaan pokok antara kedua jenis karya ilmiah ini terletak pada susunan bagian-bagiannya. Skripsi terdiri dari bab dan subbab, kemudian bab dan subbab tersebut diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya. Teks artikel terdiri dari bagian dan subbagian tidak ada babnya, dan masing-masing bagian dan subbagian diberi judul dengan format sesuai dengan peringkatnya. Bagian pendahuluan dari artikel boleh diberi atau tidak diberi judul.

A. Sistematika Penulisan Subbagian Skripsi Dan Artikel

Penulisan subbagian untuk skripsi dan artikel dapat dijelaskan sebagai berikut :Penulisan judul bab yang bertingkat1 dengan menempatkan di tengah memakai huruf besar semua dan *bold*. Peringkat-tingkat selanjutnya dinyatakan dengan huruf dan angka sebagai berikut.

- (1)Tingkat2 ditunjukkan dengan urutan besar (A, B,C, dst.) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
- (2)Tingkat3 ditunjukkan dengan urutan angka (1,2,3, dst.) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
- (3)Tingkat4 ditunjukkan dengan urutan huruf kecil (a,b,c, dst.) memakai titik dan ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
- (4)Tingkat5 ditunjukkan dengan urutan angka (1,2,3, dst.) memakai kurung tutup tanpa titik, ditulis dengan huruf besar kecil dan *bold*.
- (5)Butir uraian atau contoh dibedakan atas butir hierarkis (seperti urutan kegiatan dan jadwal) dan butir nonhierarkis (seperti contoh-contoh yang memiliki kedudukan setara). Butir hierarkis dinyatakan dengan angka dan huruf dalam kurung seperti (1) dan (a); sedangkan butir nonhierarkis dinyatakan dengan bulit seperti •dan•. Contoh penggunaannya lihat penjelasan pada Alternatif Pertama.

Baris pertama pada setiap paragraf baru dimulai 1,2 cm dari tepi kiri. Baris selanjutnya dimulai dari tepi kiri.

Contoh: Penulisan bab dan subbabnya tingkat1

BAB III

METODE PENELITIAN

Judul bab ini bertingkat1 dan ditulis sama dengan yang berlaku pada alternatif pertama. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Contoh: Penulisan subbabtingkat2

C. Instrumen Penelitian

Judul subbab ini bertingkat2 yang ditandai dengan urutan huruf besar memakai titik. Judul subbab ini ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris berikutnya dicetak mulai garis tepi.

Contoh: Penulisan subbabtingkat3

1. Alasan Pemilihan Tes

Judul subbab tingkat3 ini ditandai dengan urutan angka memakai titik. Judul subbab ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Contoh: Penulisan subbab tingkat 4

a. Isi Tes

Judul subbab tingkat4 ini ditandai dengan urutan huruf kecil memakai titik. Judul subbab ini ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Contoh: Penulisan sub bab tingkat 5

1) Tingkat Kesulitan Butir Tes.

Judul subbab tingkat5 ini ditandai dengan urutan angka memakai kurung tutup tanpa titik. Judul subbab ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan ditulis dari garis tepi. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Ringkasan penulisan Judul subbab ini alternatif ketiga:

BAB III METODE PENELITIAN C. Instrumen Penelitian 1. Alasan Pemilihan Tes a. Isi Tes 1) Tingkat Kesulitan Butir Tes

B. Sistematika Penulisan Bagian-Bagian Artikel

Penulisan bagian artikel dan judulnya yang akan dikirimkan untuk dimuat di jurnal ilmiah dan makalah pendek (≤ 20 halaman) mengikuti tatacara penulisan yang sama dengan Alternatif Pertama, dengan catatan jumlah peringkatnya dibatasi paling banyak sampai dengan tingkat ke-4 saja, sebagai berikut.

- (6) Tingkat1 ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan diletakkan ditengah (judul artikel).
- (7) Tingkat2 ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan diletakkan ditepi kiri.
- (8) Tingkat3 ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, dan diletakkan ditepi kiri.
- (9) Tingkat4 ditulis dengan huruf besar kecil dengan cetak miring, *bold*, dan diletakkan ditepi kiri.

Contoh : Penulisan judul artikel

TAKSONOMI PENGAJARAN

Judul artikel (bertingkat1) ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan diletakkan di tengah. Jarak antara artikel dengan teks di bawahnya adalah spasi.

Contoh : Penulisan judul subbab

METODE PENGAJARAN

Judul bagian ini termasuk tingkat2, ditulis dengan huruf besar semua, *bold*, dan ditempatkan rata tepi kiri. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Contoh : Penulisan Judul subbab tingkat4

Media pengajaran

Judul subbab ini bertingkat4, ditulis dengan huruf besar kecil, *bold*, rata tepi kiri, dan dicetak *miring*. Paragrafnya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri dan kemudian baris selanjutnya dicetak mulai dari garis tepi.

Ringkasan penulisan judul dan bagian-bagian artikel:

TAKSONOMI PENGAJARAN METODE PENGAJARAN Strategi Penyampaian Pengajaran Media pengajaran

C. Perujukan Dan Pengutipan

Bagian ini berisi petunjuk yang berkaitan dengan cara merujuk, mengutip secara langsung atau tidak langsung, dan cara menulis daftar rujukan dari berbagai sumber.

1. Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk*. Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis yang berbeda

dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

Dalam merujuk, hindari penggunaan catatan kaki untuk mencantumkan sumber rujukan. Catatan kaki hanya digunakan untuk memberi keterangan yang sangat diperlukan, misalnya untuk memberi keterangan tentang isi teks atau tentang makalah yang disajikan dalam suatu kegiatan, tempat, dan waktu kegiatan ilmiah (seminar, pelatihan, atau lokakarya). Sumber rujukan anonim tidak dikehendaki. Mengutip kutipan juga tidak diperkenankan.

Pengutipan dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Namun pengutipan sebaiknya dilakukan secara tidak langsung untuk menghindari parade pengutipan. Penutipan secara langsung hendaknya dilakukan hanya atas pernyataan-pernyataan yang *“fenomenal”* atau *“monumental”* dari tokoh atau karya legendaris.

2. Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan Kurang dari 40 kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip(“...””) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks terpadu.

Contoh:

Sudiyono (2010:12) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara motivasi dengan capaian belajar”.

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara motivasi dengan capaian belajar” (Sudiyono, 2010:12)

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh:

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkantoran” (Soewignyo, 2011:10).

Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri dan kanan, dan diketik dengan spasi tunggal dan cetak miring (bila bahasa asing). Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh:

Gebhard (2009: 276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

Based the finding, the lecturer has done at least five closely related factors that can contribute to making interactive classrooms interactive. He always tries reduce the central position of the teacher he also tries to can maintain control of what goes on in the classroom while still giving freedom to students to initiate interaction among them and with the teacher.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

Kutipan yang sebagian dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh:

“Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah ... diharapkan sudah melaksanakan kurikulum baru” (Manan, 2009: 278).

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh:

“Gerak manipulatif adalah keterampilan yang memerlukan koordinasi antara mata, tanganm atau bagian tubuh lain.....yang termasuk gerak manipulatif antara lain adalah menangkap bola, menendang bola, dan menggambar” (Sahertian, 2005: 315).

3. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

Nama penulis disebut terpadu dalam teks.

Contoh:

Shofwan (2006: 17) tidak menduga bahwa antusiasme mahasiswa dalam pengajuan PKM tahun ini jauh lebih baik daripada mahasiswa tahun kemarin.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh:

Antusiasme mahasiswa dalam pengajuan PKM tahun ini jauh lebih baik daripada mahasiswa tahun kemarin (Shofwan, 2006: 17)

4. Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung ataupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam Daftar Rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks *harus dicantumkan* dalam Daftar Rujukan.

Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam Daftar Rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan: nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (subjudul), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk oleh tim, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku tulis dengan huruf miring, dengan huruf besar awal setiap kata, kecuali kata hubung. Kota tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Morgan, J., and M. Rinvold. 2004. *Planning Lesson and Courses*. Cambridge: Cambridge University Press

Yamin, H.M. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-buku.

Contoh:

Marzuki, M.S. 2009a. *Pendidikan Nonformal Bukan Residu*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Marzuki, M.S. 2009b. *Permainan Simulasi di Indonesia*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Cara penulisannya seperti menulis rujukan dari buku, ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Soelaiman, D.A. (Ed.). 2003. *Warisan Budaya Melayu Aceh*. Banda Aceh: Pusat Studi Melayu-Aceh (PUSMA)

Darling-Hammond, L., Bransford, J., Le Page, P., Hammerness, K. & Duffy, H. (Eds.). 2005. *Preparing Teachers for a Changing World*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.

Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel yang Ada Editornya

Nama penulis artikel ditulis di depan, diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Stenberg, R.J. & Lubart, T.L. 2002. The Concept of Creativity: Prospects and Paradigms. Dalam R.J. Stenberg (Ed), *Handbook of Creativity* (hlm.27-39). New York: Cambridge University Press.

Rujukan Berupa Buku yang ada Editornya

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, tetapi nama editor dicantumkan di antara tanda kurung di belakang judul buku, disertai keterangan *Ed*.

Contoh:

Mundzir, H.S. 2005. *Sosiologi Pendidikan: Kajian Berdasarkan Teori Integrasi Mikro-Makro (M.G)*. Malang: Elang Emas.

Rujukan Berupa Lebih dari Satu Jilid

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku, ditambahi keterangan jilid atau volume yang ditulis di antara tanda kurung setelah judul buku.

Contoh:

Cahyono, C.H. 2006. *Ensiklopedia Politik* (volume 3). Surabaya: Usaha Nasional.

Rujukan dari Buku yang Berasal dari Perpustakaan Elektronik

Setelah nama penulis, tahun, judul buku, kota, dan nama penerbit, nama perpustakaan dicantumkan setelah penerbit buku. Alamat web perpustakaan tersebut harus dicantumkan, disertai tanggal aksesnya.

Contoh:

Dealey, C. 1999. *The Care of Wounds: A Guide for Nurses*. Oxford: Blackwell Science. Dari NetLibrary, (Online), (<http://www.netlibrary.com>), diakses 24 Agustus 2007.

Rujukan Berupa Buku yang Tidak Diketahui Nama Pengarangnya

Judul buku ditulis dengan disertai tahun penerbitan, kota, dan nama penerbit. Judul buku dicetak miring, dan diakhiri dengan tanda titik.

Contoh:

Longman Dictionary of the English Language. 1984. Harlow, Essex: Longman.

Rujukan dari Artikel dalam Jurnal Tercetak

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Di bagian akhir berturut-turut dicantumkan tahun/jilid/volume, nomor terbitan (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Wiyono, M. 2009. Profesionalisme Dosen dalam Program Penjaminan Mutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16 (1): 51-58.

Rujukan dari Artikel dalam Internet Berbasis Jurnal Tercetak

Cara penulisannya seperti rujukan dari artikel jurnal tercetak, tetapi diikuti dengan keterangan (Online), alamat situs, dan tanggal akses. Volume, nomor terbitan, dan nomor halaman dicantumkan setelah kata (Online).

Contoh:

Mappiare-AT, A., Ibrahim, A.S. & Sudjiono. 2009. Budaya Konsumsi Remaja-Pelajar di Tiga Kota Metropolitan Pantai Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), 16 (1): 12-21, (<http://www.um.ac.id>), di akses 25 Desember 2009.

Rujukan dari Artikel Jurnal Elektronik Saja (Tidak Berbasis Cetak)

Volume dan nomor jurnal ditulis setelah nama jurnal. Nomor halaman dicantumkan. Alamat situs jurnal ditulis dengan tanda kurung dan disertai tanggal akses. Contoh:

DeMarie, D. 2001. A Trip to the Zoo: Children's Word and Photographs. *Early Childhood Research and Practice*, 3 (1). (Online), (<http://ecrp.uiuc.edu/v3n1/demarie.html>), diakses 30 Agustus 2001.

Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Penulisannya dalam daftar rujukan sama dengan rujukan dari artikel dalam jurnal cetak ditambah dengan penyebutan CD-ROMnya dalam kurung.

Contoh:

Krashen, S., Long, M& Scarcella, R. 1979. Age, Rate and Eventual Attainment in Second Language Acquisition. *TESOL Quarterly*, 13: 573-582 (CD-ROM: *TESOL Quarterly Digital*, 1997).

Rujukan dari Kumpulan Abstrak Tercetak

Judul jurnal di cetak miring, disertai volume, nomor jurnal, dan nomor halaman artikel. Judul kumpulan abstrak dicetak miring. Identitas kumpulan abstrak (volume dan nomor) juga dicantumkan.

Contoh:

Collins, J. 1993. Immigrant Families in Australia. *Journal of Comparative Family Studies*, 24 (3): 291-315. Abstrak diperoleh dari *Multicultural Education Abstracts*, 1995, 14, Abstract No.

95M/064.

Rujukan dari Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Catur, S. 14 Juli 2010. HKTI dalam Sandra Parpol. *Jawa Pos*, hlm.4.

Suryadarma, S.V.C. 1990. Prosesor dan Interface: Komunikasi Data. *Info Komputer*, IV (4): 46- 48.

Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Kompas. 23 Januari 2004. *Ijazah Penyetaraan Paket C Rawan Manipulasi*, hlm. 12

Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit (Tanpa Penulis dan Tanpa Lembaga)

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit dan nama penerbit.

Contoh:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2004. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diambil dari Internet

Setelah tahun dokumen, situs yang memuat dokumen tersebut dicantumkan, disertai alamat situs dan tanggal aksesnya. Nama situs dicetak tegak dengan huruf besar pada huruf awal setiap kata.

Contoh:

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online),

(<http://www.jdih.bpk.go.id>), diakses 25 September 2008.

Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Dirjen Kelembagaan Agama Islam. 2002. *Pedoman Pondok Pesantren*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Rujukan dari Lembaga yang Ditulis oleh Satu atau Beberapa Orang Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama orang yang mengarang ditulis pada bagian awal, disertai tahun. Lembaga yang menerbitkan buku itu dicantumkan setelah nama kota.

Contoh:

Suwahyono, N., Purnomowati, S. & Ginting, M. 2002. *Pedoman Penampilan Majalah Ilmiah Indonesia*. Jakarta: PDII-LIPI.

Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nam penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Cochran, W.G. Tanpa Tahun. *Teknik Penarikan Sampel*. Terjemahan Rudiansyah. 2005. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Rujukan Berupa Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampu, judul skripsi, ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan*, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Kamdi, W. 2010. *Hubungan antara Perilaku Kepemimpinan. Iklim Sekolah dan Profesionalisme Guru dengan Motivasi Kerja Guru pada SMU Negeri di Provinsi Bali*. Disertasi tidak

diterbitkan. Malang: PPs UM.

Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ...”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Sholikhah, M. 2008. *Survei Implementasi Penilaian Berbasis Kelas Pembelajaran Sains Sekolah Dasar di Kecamatan Bantur Kabupaten Malang*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Pendidikan Fisika dan Pembelajarannya, Jurusan Pendidikan Fisika FKIP Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, 5 Januari.

Rujukan berupa Makalah yang Diseminarkan dan Dimuat di Internet

Nama penyaji makalah, judul makalah, tempat, dan tanggal penyajiannya ditulis seperti makalah tercetak. Situs yang memuat makalah tersebut dan alamatnya ditulis sebelum tanggal akses.

Contoh:

Dresden, J. Kyungwa Lee 2007. *The Effects of Project Works in a First Grade Classroom*. Makalah disajikan pada the Annual Meeting of the National Council on Measurement in Education, Chicago, 22 April 2003. Dalam Eric database, (Online), (<http://www.eric.org>), diakses 3 Mei 2005.

Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut di antara tanda kurung, disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

Maemunah, Mira. 2006. *Model Pelatihan Guru dalam Menerapkan Kurikulum Bahasa Inggris*, (Online), (http://www.depdiknas.go.id/jurnal/30/modelpelatihangurudalam_menar_a.html), diakses 14 Mei 2006.

Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak. Diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Maley, A. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (*Online*), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diakses 22 Nopember 1995.

Rujukan dari Internet Berupa *E-mail* Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davis@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. *E-mail* kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.net.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*.

E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

Rujukan Artikel Jurnal dari Kumpulan Artikel pada Internet

Nama pengarang, tahun, judul artikel, nama jurnal, dan volumenya ditulis seperti artikel dari jurnal tercetak. Lembaga pengumpul artikel ditulis tegak. Alamat situsnya ditulis dalam kurung. Tanggal akses disertakan juga.

Contoh:

Nolasco, R. 2009. Academic Instructors or Moral Guides? Moral education in America and the Teacher's Dilemma. *The Clearing House*, 82(3): hlm.125, (*Online*), dalam ProQuest (<http://proquest.imu.com/pqdwb?did=1611601091&sid=4&Fmt=3&clientId=83321&RQT=309&Vname=PQD>), diakses 6 Februari 2010.

Rujukan Berupa Catatan Kuliah yang Dimuat di Internet

Nama pengajar ditulis pada bagian awal, disertai tahun kuliah. Kode dan nama mata kuliah di

cetak miring, diakhiri dengan nomor pertemuan. Alamat situs ditempatkan dalam tanda kurung, dan diakhiri dengan tanggal akses.

Contoh:

Ur, P. 2004. ED1401: *Childhood and Adolescence, Catatan Minggu ke-12*, (Online), (<http://learjcu2004.jcu.edu.au>), diakses 23 Februari 2005.

Rujukan Berupa Surat Elektronik yang Ditujukan kepada Kelompok

Nama penulis surat diikuti tanggal, bulan, dan tahun, kemudian judul pesan, diikuti dengan keterangan “pesan disampaikan kepada...”. Alamat situs dicantumkan setelah itu.

Contoh:

Hadfield,C.11 Maret 2001. *Northern and Italian Renaissance*. Pesan disampaikan kepada kelompok(<http://groups.google.com/groups/humanities.misc/message13>), 11Maret 2001.

Rujukan Karya Audio/Visual/Audiovisual

Nama pengarang ditulis sebelum tahun album tersebut dibuat. Judul album dicetak miring, dan diberi keterangan tentang bentuk produk (misalnya, kaset rekaman). Kota tempat kaset itu diproduksi ditulis sebelum nama perusahaan rekaman.

Contoh:

Ungu. 2004. *Demi Waktu*, (Kaset rekaman). Jakarta: Pasha Production-PT AquariusRecord.

BAB XI ISI DAN FORMAT ARTIKEL

A. Tata Cara Luaran Penulisan Artikel (bisa mengikuti template publikasi)

1. Penulisan dilakukan dengan memperhatikan aturan penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan terbitan Badan Bahasa, Kemdikbud
2. Diketik dengan satu (1) spasi pada kertas A4 sesuai dengan template yang terlampir, sebanyak 6000-8000 kata atau 12 lembar maksimal.
3. Sistematika Penulisan Artikel

Artikel hasil penelitian, pengembangan, dan pemikiran memuat lima komponen berikut. Keenam komponen tersebut adalah (i) judul, (ii) identitas penulis (iii) abstrak dan kata kunci, (iv) isi artikel, dan (v) pustaka acuan.

a. Judul

- 1) Disusun dengan menggambarkan isi tulisan secara ringkas namun jelas, dan menarik minat baca.
- 2) Judul tidak harus diawali dengan kata penelitian, studi, analisis, pengembangan, atau perekayasaan.
- 3) Panjang judul tidak lebih dari 14 kata, tidak termasuk sub judul dan kata penghubung.

b. Identitas Penulis

- 1) Identitas penulis berisikan nama penulis utama dan penulis kedua serta seterusnya. Nama yang digunakan adalah nama asli bukan nama samaran, tidak disingkat apabila harus disingkat perlu mengikuti kaidah yang berlaku dan dilakukan secara konsisten. Apabila terdiri dari beberapa penulis, maka nama penulis utama berada pada urutan terdepan. Penulis utama adalah mahasiswa. Penulis kedua adalah dosen pembimbing 1 dan penulis ketiga adalah dosen pembimbing 2. Penulis kedua sebagai koresponding author.
- 2) Identitas penulis berisikan afiliasi/institusi tempat penulis bekerja, dan alamat e-mail semua penulis.
- 3) Memasukkan email koresponding author yakni email dosen pembimbing satu.

c. Abstrak Dan Kata Kunci

1. Abstrak

Abstrak berisi latar belakang pelaksanaan penelitian/pengembangan/perekayasaan/hasil pemikiran, metode yang digunakan (pendekatan, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi/rekomendasi hasil penelitian.

2. Penulisan abstrak

a) Ditulis dalam bentuk kalimat secara bersambungan membentuk satu paragraf (bukan persamaan matematika atau rumus), tanpa judul bagian (subheading), tanpa catatan kaki (footnote), tanpa kutipan pustaka, dan tanpa singkatan.

b) Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

c) Panjang abstrak antara 150-200 kata

3. Penulisan kata kunci

a) Kata kunci adalah kata atau istilah yang paling memengaruhi atau menentukan, mengandung pengertian suatu konsep, mengandung cukup pengertian untuk menyusun indeks atau membantu penelusuran.

b) Dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk.

c) Kata kunci terdiri dari 3 s.d. 5 kata, dimulai dari yang umum dan penting.

d. Isi Artikel

Isi Artikel pada bagian ini terbagi atas rancangan artikel, artikel hasil penelitian dan artikel kajian. Berikut penjabarannya :

1. Sistematika Rancangan Artikel Penelitian

a) Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang dan review singkat penelitian terkait, kajian literatur yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, manfaat penelitian, kebaruan penelitian dan tujuan penelitian.

b) Metode

1) Pendekatan kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif, pada metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan

data, instrumen dan kisi kisi instrumen, uji validitas instrumen, teknik analisis data (uji prasyarat dan uji hipotesis).

2) Penelitian kualitatif

Pada penelitian kualitatif, pada bagian metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, peran peneliti, instrumen dan kisi kisi instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

3) Penelitian tindakan kelas

Pada metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, rancangan penelitian tindakan yang digunakan, subyek penelitian, peran peneliti, instrumen dan kisi kisi instrumen, teknik pengumpulan data, indikator keberhasilan penelitian, dan teknik analisis data.

4) Penelitian Pengembangan

Pada penelitian pengembangan, bagian metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, rancangan pengembangan, subyek penelitian, spesifikasi produk, instrumen dan kisi kisi instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

c) Hasil Penelitian

Berikut bagian hasil penelitian:

- a. Hasil penelitian kuantitatif : berisikan hasil uji validasi instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis
- b. Hasil penelitian kualitatif : berisikan hasil deskripsi pelaksanaan kegiatan penelitian dan temuan penelitian secara singkat
- c. Hasil penelitian pengembangan : berisikan proses pengembangan, hasil validasi ahli materi, media dan bahasa, hasil uji coba kepraktisan dan uji keefektifan (sesuai kebutuhan penelitian). Pada penelitian ini dapat dimungkinkan menggunakan dua metode yakni pengembangan dan perekayasaan. Pengembangan dan perekayasaan mempunyai satu perbedaan. Perbedaannya adalah bahwa pengembangan hanya sampai pada model konseptual, sedangkan perekayasaan sudah sampai pada langkah ujicoba model di lapangan atau ujicoba pada kondisi yang sebenarnya. berisikan proses pengembangan, hasil validasi ahli materi, media dan bahasa, hasil

uji coba kepraktisan dan uji keefektifan (perekayasaan)

d. Hasil penelitian tindakan : berisikan penjabaran perencanaan penelitian, hasil pengumpulan data pada siklus penelitian, berisikan hasil refleksi hasil penelitian dan temuan hasil penelitian.

d) Pembahasan

Pada bagian pembahasan berisikan pembahasan hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang mendukung hasil penelitian dan dapat dimungkinkan adanya prokontra hasil penelitian. Pada bagian ini juga berisikan rekomendasi hasil penelitian.

e) Kesimpulan dan saran

Pada bagian kesimpulan dan saran merupakan kesimpulan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian/ menjawab hipotesis penelitian pada bagian pendahuluan. Pada bagian ini juga berisikan saran dan rekomendasi hasil penelitian.

B. Sistematika artikel hasil kajian

Artikel hasil kajian mempunyai struktur dan sistematika yang agak berbeda dengan artikel hasil-penelitian. Berikut sistematika artikel hasil kajian :

1) Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang, kajian teori, perumusan masalah, kebaruan penelitian dan tujuan penulisan. Latar belakang memberikan gambaran setting atau kondisi-kondisi yang melatarbelakangi adanya atau terjadinya masalah. Kajian teori berisikan teori empiris dan pustaka yang mendukung penelitian. Kebaruan penelitian berupa kumpulan penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian. Tujuan penulisan perlu dikaitkan dengan upaya pemecahan masalah.

2) Metode

Metode merupakan pola berfikir dalam mengembangkan gagasan untuk memecahkan masalah. Pada bagian metode dapat dituliskan teknik pengkajian pustaka, teknik pengumpulan data, instrumen dan kisi kisi instrumen dan teknik analisis data.

3) Kajian literatur

Kajian literatur memberi landasan ilmiah bagi pengembangan bahan atau pemikiran atau

gagasan dalam upaya memecahkan suatu masalah. Pada bagian ini juga berisi temuan- temuan pemikiran, penuangan gagasan atau ide.

4) Pembahasan

Pada bagian pembahasan berisikan pembahasan hasil kajian yang didasarkan pada teori yang mendukung hasil kajian dan dapat dimungkinkan adanya prokontra hasil penelitian. Pada bagian ini juga berisikan rekomendasi hasil kajian.

5) Kesimpulan dan saran

Kesimpulan berisi hasil pemikiran yang sudah disarikan dan usulan kebijakan yang dikembangkan dari ide, gagasan, atau pemikiran. Saran atau usulan kebijakan berisi konsep-konsep pemecahan masalah yang diusulkan.

C. Sistematika penyusunan HKI/ Prototype terdiri dari laporan rancangan prototype dan Laporan hasil penyusunan prototype.

1. Laporan Rancangan Prototype

Laporan rancangan merupakan laporan proses penyusunan suatu produk sebelum menjadi suatu prototype. Adapun sistematika laporan rancangan prototype sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan latar belakang pengembangan produk, tujuan pengembangan produk, kajian pustaka yang melandasi pengembangan produk, spesifikasi produk, dan manfaat produk.

b. Metode

Pada bagian ini berisikan tahapan pengembangan produk, subyek uji coba produk, instrumen uji coba produk, teknik analisis hasil uji produk. Pada bagian ini dapat digambarkan pada bagan tahapan pengembangan produk.

c. Lampiran

Lampiran berisikan instrumen dan buku petunjuk penggunaan produk. Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen validasi produk, instrumen uji coba produk dan dimungkinkan instrumen pembelajaran (perangkat pembelajaran). Buku petunjuk penggunaan produk merupakan buku panduan dalam menggunakan produk. Buku petunjuk disiapkan sebelum produk diuji cobakan.

2. Laporan Hasil Prototype

Adapun sistematika laporan hasil prototype sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan latar belakang pengembangan produk, tujuan pengembangan produk, kajian pustaka yang melandasi pengembangan produk, spesifikasi produk, dan manfaat produk.

b. Metode

Pada bagian ini berisikan tahapan pengembangan produk, subyek uji coba produk, instrumen uji coba produk, teknik analisis hasil uji produk. Pada bagian ini dapat digambarkan pada bagan tahapan pengembangan produk.

c. Hasil dan pembahasan pengembangan Prototype

Pada bagian ini berisikan tahapan pengembangan prototype hingga menjadi produk prototype, hasil uji coba produk (uji validasi, uji kepraktisan dan uji keefektifan), hasil analisis uji coba produk yang didukung dengan kajian teori pendukung

d. Pembahasan Pengembangan Prototype

Pada bagian pembahasan berisikan pembahasan hasil pengembangan produk yang didasarkan pada teori yang mendukung. Pada bagian ini juga berisikan rekomendasi hasil pengembangan dan uji coba produk.

e. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan berisi hasil pengembangan produk dan usulan atau saran perbaikan produk hasil dari uji coba produk

BAB XII TABEL DAN GAMBAR

A. Penyajian Tabel

Penyajian tabel merupakan cara yang sistematis untuk menyajikan data statistik dalam kolom dan lajur agar pembaca dapat memahami dan menafsirkan data secara cepat, dan mencari hubungan antar variabel.

Penyajian tabel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Tabel disajikan secara sederhana dan dipusatkan pada beberapa gagasan, Penyajian yang terlalu banyak data dalam suatu tabel dapat mengurangi nilai penyajian tabel,
- Tabel yang cukup besar (lebih dari setengah halaman), maka tabel harus ditempatkan pada halaman tersendiri; dan jika tabel cukup pendek (kurang dari setengah halaman) sebaiknya diintegrasikan dengan teks,
- Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel untuk memudahkan perujukan.
- Tabel yang lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman selanjutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horizontal. Pada halaman berikutnya, *Lanjutan Tabel...* dituliskan pada tepi kiri tiga spasi dari garis horizontal teratas tabel. Hanya huruf pertama kata “Tabel” ditulis dengan menggunakan huruf besar. Kata “Tabel” ditulis di pinggir, diikuti nomor dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf besar pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik. Jarak antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel adalah 3 spasi. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan.

Contoh penulisan judul tabel:

Tabel 4.1 Rata-Rata Konsumsi Pakan Ayam Pedaging Periode *Finisher*

Nomor tabel ini menunjukkan bahwa tabel yang berjudul Rata-Rata Konsumsi Pakan Ayam Pedaging Periode *Finisher* terletak pada Bab IV nomor urut yang pertama. Pengacuan

tabel menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *tabel di atas* atau *tabel di bawah*.

Garis yang paling atas dari tabel diletakkan 3 spasi di bawah nama tabel. Kolom pengepalaan (*heading*), dan deskripsi tentang ukuran atau unit data harus dicantumkan. Istilah-istilah seperti nomor, persen, frekuensi, dituliskan dalam bentuk singkatan/lambang: No., %, dan f. Data yang terdapat dalam tabel ditulis dengan menggunakan spasi tunggal. Garis (horisontal) digunakan jika dipandang lebih mempermudah pembacaan tabel, tetapi garis vertikal di bagian kiri, tengah, dan kanan tabel tidak diperlukan.

Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak tiga spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri. Jika diperlukan catatan untuk menjelaskan butir-butir tertentu yang terdapat dalam tabel, gunakan simbol-simbol tertentu dan tulis dalam bentuk superskrip. Catatan kaki untuk tabel ditempatkan di bawah tabel, dua spasi di bawah sumber, bukan pada bagian bawah halaman.

Contoh:

Tabel 3.1 Keterlibatan Mahasiswa dalam kegiatan Ilmiah

Kegiatan	Peranan Mahasiswa				Relevansi		
	P	Pb	Pan	Pl	R	TSR	TR
	%	%	%	%	%	%	%
Seminar (90,0%)*	40,8	65,6	40,0	31,1	46,1	51,9	Ttd
Penataran/latihan (78,9%)	3,3	21,1	50,0	31,1	57,6	28,8	10,0**
Lokakarya (70,0%)	34,4	34,4	22,2	8,9	53,3	40,7	Ttd
<i>Workshop</i> (38,9%)	6,7	6,7	5,5	Ttd	66,7	27,8	Ttd
Kegiatan lain (13,3%)	14,4	24,4	14,4	6,4	Ttd	3,1	Ttd

Catatan: P = Peserta
Pb = Pembicara
Pan = Panitia
Pl = Peran lain
R = Relevan

TSR = Tidak selalu relevan
TR = Tidak Relevan
Ttd = Tidak tersedia data

*) Angka-angka dalam kurung menunjukkan persentase mahasiswa yang memberikan jawaban.

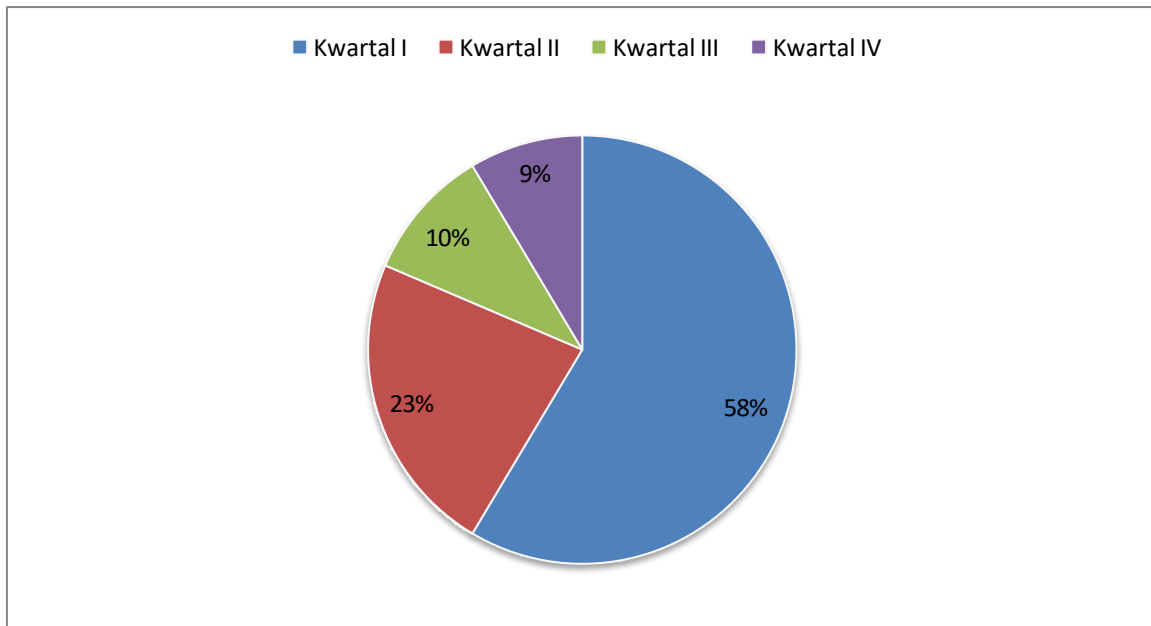
**) Sejumlah 10% lagi dari peserta kegiatan ini menyatakan bahwa hal itu tidak relevan dengan bidang keahlian mereka. Alasan-alasan yang diberikan antara lain bahwa kegiatan seminar yang diadakan kadang-kadang sangat berbeda dengan bidang keahlian mahasiswa.

B. Penyajian Gambar

Istilah gambar mengacu kepada foto, grafik, *chart*, peta, sketsa, diagram, bagan, dan gambar lainnya. Gambar dapat menyajikan data dalam bentuk-bentuk visual yang dapat dengan mudah dipahami. Gambar tidak harus dimaksudkan untuk membangun deskripsi, tetapi dimaksudkan untuk menekankan hubungan tertentu yang signifikan. Gambar juga dapat digunakan untuk menyajikan data statistik berbentuk grafik.

Beberapa pedoman penggunaan gambar dikemukakan seperti berikut.

- (1) Judul gambar ditempatkan *di bawah* gambar, bukan di atasnya. Cara penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- (2) Gambar harus sederhana untuk dapat menyampaikan ide dengan jelas dan dapat dipahami tanpa harus disertai penjelasan tekstual.
- (3) Gambar harus digunakan dengan hemat. Terlalu banyak gambar dapat mengurangi nilai penyajian data.
- (4) Gambar yang memakan tempat lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.
- (5) Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.
- (6) Gambar diacu dengan menggunakan angka, bukan dengan menggunakan kata *gambar di atas* atau *gambar di bawah*.
- (7) Gambar dinomori dengan menggunakan angka Arab seperti pada penomoran tabel.



Gambar 2.1 Partisipasi Mahasiswa Dalam Forum Ilmiah Tahun 2025

BAB XIII BAHASA DAN TANDA BACA

A. Penggunaan Bahasa

Penulisan karya ilmiah hendaknya menggunakan bahasa yang jelas, tepat, formal, dan lugas. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas dan tepat, kalimat yang tidak berbelit-belit, dan struktur paragraf yang runtut.

Setiap paragraf berisi satu ide pokok penulis yang biasanya dikemukakan pada kalimat pertama. Oleh karena itu, sebaiknya kalimat pertama setiap paragraf tidak dimulai dengan kutipan (langsung atau tidak langsung) untuk menghindari kesan bahwa ide pokok dalam paragraf tersebut bukanlah ide pokok penulis tetapi ide pokok orang lain.

Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif, kata-kata yang tidak emotif, dan tidak berbunga-bunga. Hindarilah penggunaan kata-kata seperti *saya* atau *kami* atau *kita*. Jika terpaksa menyebutkan kegiatan yang dilakukan oleh penulis sendiri, istilah yang dipakai bukan *kami* atau *saya*, melainkan *penulis* atau *peneliti*. Namun, istilah penulis atau peneliti seyogyanya digunakan sesedikit mungkin.

B. Penulisan Tanda Baca

Penulisan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (Keputusan Kepala Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0424/I/BS.00.01/2022 Tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan). Berikut ini beberapa kaidah penting yang perlu diperhatikan.

Titik (.), koma (,), titik dua (:), titik koma (;), tanda seru (!), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Tidak baku

- Pasar adalah tempatt aktivitas ekonomi .
- Penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif , kualitatif , dan kajian pustaka.
- dengan teori ; kemudian ...
- ... sebagai berikut :
- Hal itu memang dibenarkan !
- Benarkah dia anaknya Amir ?
- Produksi telur itik meningkat 4 %

Baku

- Pasar adalah tempat aktivitas ekonomi.
- Penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kajian pustaka.
- Dengan teori; kemudian ...
- ... sebagai berikut:
- Hal itu memang dibenarkan!
- Benarkah dia anaknya Amir?
- Produksi telur itik meningkat 4%

Tanda kutip (“...”) dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frasa yang diapit.

Tidak baku

- Kelima kelompok “singo edan”.
- Tes tersebut dianggap baku (*standardized*).

Baku

- Kelima kelompok “singo edan”.
- Tes tersebut dianggap baku (*standardized*).

Tanda hubung (-), tanda pisah (—), dan garis miring (/) diketik rapat dengan huruf yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak baku

- Berkunang – kunang.
- Kenaikan harga antara 3000 – 4000.
- Mahasiswa peserta seminat – sarjana dan pascasarjana – harus mengikuti aturan.
- Mereka tidak / belum mengenal.

Baku

- Berkunang–kunang.
- Kenaikan harga antara 3000–4000.
- Mahasiswa peserta seminat–sarjana dan pascasarjana–harus mengikuti aturan.
- Mereka tidak/belum mengenal.

Tanda sama dengan (=), lebih besar (>), lebih kecil (<), tambah (+), kurang (-), kali (x) dan bagi (:) diketik dengan spasi satu ketukan sebelum dan sesudahnya.

Tidak baku

- p=0,5
- p>0,01
- p<0,01
- a+b=c
- a:b=d

Baku

- p = 0,5
- p > 0,01
- p < 0,01
- a + b = c a : b = d

Akan tetapi, tanda bagi (:) yang dipakai untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutinya.

Tidak baku

- Hartono (1988 : 13) menyatakan

Baku

- Hartono (1988:13) menyatakan

Pemenggalan kata pada akhir baris (-) disesuaikan dengan suku katanya.

Tidak baku

- Masalah ini perlu ditegas-
kan.
- Tidak dilakukan dengan mem-
babi-buta.

Baku

- Masalah ini perlu ditegas-
kan.
- Tidak dilakukan dengan mem-
babi-buta.

BAB XIV PENCETAKAN DAN PENJILIDAN

A. Pencetakan skripsi dan artikel ilmiah Kertas, Bidang Pengetikan, dan Naskah Akhir

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih, ukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm) 80 gram. Batas pengetikan berjarak 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi atas, tepi kanan, dan tepi bawah kertas (lihat Lampiran 12). Tiap halaman hendaknya tidak berisi lebih dari 26 baris (untuk teks dengan spasi ganda). Suatu paragraf hendaknya tidak dimulai pada bagian halaman yang hanya memuat kurang dari dua baris. Naskah akhir skripsi hendaknya dicetak (*di-print*) dengan printer *deskjet*, *inkjet* atau *laser*.

Jenis Huruf

Karya ilmiah hendaknya diketik dengan komputer, menggunakan jenis huruf (*font*) *Times New Roman* atau sejenisnya, antara lain *Times*, *CG Times*, dan *Dutch*. Jenis huruf ini disebut huruf *proporsional*, karena jarak antar huruf tergantung pada besar-kecilnya huruf tersebut. Misalnya huruf *m* berukuran lebih besar dari pada huruf *i*, sehingga jarak antara dua huruf selalu rapat. Jenis huruf ini sangat lazim digunakan pada pencetakan buku, jurnal, majalah, dan surat kabar. Pencetakan karya ilmiah dengan huruf *nonproporsional* seperti *Courier* (dan *New Courier*) tidak lagi diperkenankan.

Ukuran Huruf

Bagian-bagian bab dalam skripsi menggunakan ukuran huruf yang berbeda seperti berikut.

12 point	judul bab, judul subbab, teks induk, abstrak, lampiran, daftar rujukan
10 point	kutipan blok, abstrak skripsi dan artikel, judul tabel, judul bagan/gambar, teks tabel, teks bagan/gambar, indeks, <i>header</i> , <i>footer</i>

Modus Huruf

Penggunaan huruf normal, miring (*italic*), tebal (*bold*), dan garisbawah (*underline*) diatur sebagai berikut.

Normal

- teks induk, abstrak, kata-kata kunci, tabel, gambar, bagan, catatan, lampiran.

Miring (italic)

- kata nonIndonesia (bahasa asing dan bahasa daerah)

- Istilah yang belum lazim
- bagian penting (untuk bagian penting tidak boleh digunakan *bold-normal*, tetapi boleh *italic- bold*)
- *contoh* yang disajikan pada teks utama
- judul subbab peringkat 4 pada Alternatif 1
- judul buku, jurnal, majalah, dan surat kabar dalam teks utama dan daftar rujukan.

Tebal (bold)

- judul bab
- judul subbab (*heading*)
- bagian penting dari suatu contoh dicetak ***bold-italic***; perhatikan contoh berikut.

*Budi adalah putra **Bambang** yang menjuarai lomba catur di RT 05.*

Garis bawah (underline)

- Garis bawah (*underline*) **tidak boleh** dipergunakan, kecuali dalam hal-hal yang amat khusus. Garis bawah dipergunakan untuk teks yang dicetak dengan huruf mesin ketik (*Courier* dan *Prestige*). Pada teks yang dicetak dengan huruf *Times New Roman*, garis bawah diganti dengan huruf miring (*italic*).

Spasi

Antarbaris. Artikel ilmiah dicetak dengan spasi 1,5 sedangkan *skripsi* dicetak dengan spasi 2 (ganda), kecuali keterangan gambar, grafik, lampiran tabel, dan daftar rujukan dicetak dengan spasi tunggal. Judul bab dicetak turun 4 spasi dari garis tepi atas bidang ketikan. Jarak antara akhir judul bab dan awal teks adalah 4 spasi. Jarak antara akhir teks dengan subjudul 3 spasi dan jarak antara subjudul dengan awal teks berikutnya 2 spasi. Jarak antara paragraf sama dengan jarak antarbaris, yaitu 2 spasi untuk skripsi dan makalah, dan 1,5 spasi untuk artikel. Jarak antara satu macam bahan pustaka dengan bahan pustaka lain dalam daftar rujukan menggunakan spasi ganda (2 spasi). Contoh lihat pada Lampiran 9.

Antarkata. Spasi antara dua kata tidak boleh terlalu renggang. Spasi yang dibolehkan maksimal sama dengan ukuran *satu huruf*. Tepi kanan boleh rata (*full justification*) atau tidak rata. Jika tepi kanan rata (*full justification*), harap diupayakan spasi antarkata cukup rapat. Agar spasi antarkata cukup rapat, kata yang terletak di pinggir jika perlu diputus menurut suku katanya (fasilitas *hyphenation* diaktifkan: on) mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku. Berikut contoh teks dengan spasi antarakata rapat dan kurang rapat.

Salah

Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca. Spasi antarkata pada teks ini terlalu lebar sehingga tidak tampak rapi dan menyulitkan untuk dibaca.

Benar

Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca. Spasi antarkata pada teks ini cukup rapat sehingga tampak rapi dan mudah dibaca.

Tanda Pisah dan Bulit

Tanda pisah (*dash*) dalam huruf proporsional (seperti *Times New Roman*) dinyatakan dengan satu garis panjang (—), dan tidak boleh dinyatakan dengan 2 garis pendek (--) seperti pada huruf *Courier* dan *Prestige*. Tanda pisah hendaknya *rapat* (tidak diberi spasi) dengan kata yang mendahului dan mengikutinya.

Tanda butir nonhierarkies dengan garis pendek (-) tidak boleh digunakan, dan hendaknya dinyatakan dengan tanda *bullet* (berbentuk bulat atau persegi: • dan ■). Perhatikan contoh berikut:

Salah

Semua pendekatan peneliti--kuantitatif dan kualitatif--perlu dikaji penerapannya. Bagian tersebut tertulis pada halaman 15--20.

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk skripsi:

- Jenis
- Ukuran
- Bobot

Benar

Semua pendekatan peneliti—kuantitatif dan kualitatif—perlu dikaji penerapannya.

Bagian tersebut tertulis pada halaman 15—20.

Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam memilih kertas untuk skripsi:

- Jenis
- Ukuran
- Bobot

Paragraf dan Penomoran

Awal paragraf dimulai 1,2 cm dari tepi kiri bidang pengetikan. Sesudah tanda baca titik, titik dua, titik koma, dan koma, hendaknya diberi satu ketukan kosong.

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman angka Romawi kecil di tengah bagian bawah, sedangkan nomor halaman pada bagian inti dan bagian penutup skripsi dengan angka Arab di kanan atas, kecuali nomor halaman bab baru yang ditulis di tengah bagian bawah halaman. Nomor halaman untuk lampiran ditulis dengan menggunakan angka Arab, di sudut kanan atas, melanjutkan nomor halaman sebelumnya.

B. Penjilidan

Skripsi harus dijilid dengan menggunakan karton tebal (*hard cover*). Pada punggung skripsi hendaknya dimuat nama penulis dan judul. Contohnya dapat dilihat pada Lampiran 14. Skripsi dijilid sebanyak 3 eksemplar (1 untuk program studi, 1 untuk perpustakaan pusat, dan 1 untuk arsip penulis). Warna kulit sampul dan hurufnya menyesuaikan dengan ketentuan masing-masing fakultas.

C. Petunjuk Praktis Teknik Penulisan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

- Berilah jarak 3 spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama (jika memungkinkan). Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata Tabel ... atau gambar. (diberi nomor sebagai identitas).

- Tepi kanan teks tidak harus rata; oleh karena itu kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- Tempatkanlah nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- Semua nama penulis dalam daftar rujukan harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang dijadikan acuan dalam teks.
- Nama awal dan nama tengah dapat ditulis secara lengkap atau disingkat. Cara penyingkatan nama tersebut harus konsisten dalam satu daftar rujukan.
- Daftar Rujukan hanya berisi sumber yang digunakan sebagai acuan dalam teks, dan semua sumber yang dikutip (secara langsung ataupun tidak langsung) harus ditulis dalam Daftar Rujukan.

D. Hal-hal yang Tidak Boleh Dilakukan

- Ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan akhri suatu bab.
- Memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang dapat ditempatkan pada halaman yang sama.
- Memberi tanda apapun sebagai pertanda berakhirnya suatu bab.
- Menempatkan judul subbab dan identitas tabel pada akhir halaman (kaki halaman).
- Menggunakan tanda hubung (-) dalam rincian, tetapi menggunakan tanda *bullet* (• atau ■). Ukuran besar-kecilnya *bullet* yang digunakan disesuaikan dengan huruf yang digunakan. *Bullet* diletakkan di tepi kiri, terpisah satu ketukan dengan huruf yang mengikutinya. Rincian dengan menggunakan angka hanya diperbolehkan jika mengandung pengertian langkah-langkah atau prosedur.
- Menambahkan spasi antarkata dalam satu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- Menempatkan Daftar Rujukan di kaki halaman atau akhir setiap bab. Daftar Rujukan hanya boleh ditempatkan setelah bab terakhir dan sebelum lampiran-lampiran (jika ada)

DAFTAR PUSTAKA

- Ballou, S.V. 1970. *A Model for Theses and Research Papers*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- American Psychological Association. 2001. *Publication Manual of the American Psychological Association* (5th Ed.). Washington, D.C.: American Psychological Association.
- Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 1994. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Dihimpun oleh Mien A. Rifai. Jakarta: Depdikbud, Ditjen Dikti, Direktorat.
- Gandjar, I., Somadikarta, S. & Oemarjati, B.S. 1988. *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UI*. Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- IKIP MALANG. 1996. *Pedoman Pembinaan dan Pelaksanaan Hak Cipta*. Malang: IKIP MALANG.
- Kasbolah, K., Susilo, H. & Wicaksono, M. 1990. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Malang: OPF IKIP MALANG.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2010. *Permendiknas No.17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi*
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Madsen, D. 1983. *Successful Dissertations and Theses*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Pusat Penelitian IKIP MALANG. 1989. *Pedoman Bagi Penyumbang Karangan*. Forum Penelitian, I (2): 228-231.
- Rofi'uddin, A. 1990. *Panduan Penyusunan Makalah*. Malang: OPF IKIP MALANG.
- Sujana, N. 1988. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah: Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Suriasumantri, J.S. 1986. *Pedoman Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul Skripsi

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK
MENINGKATKAN DAYA TARIK BELAJAR**

SKRIPSI

OLEH
ELSA MAYORA
NPM 210403010090



**UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**

4,5 cm dari
tepi atas
kertas
2,5 cm

2 cm

0,5 – 1 cm

2 cm

0,5 – 1 cm

3 cm

3 cm

3 cm

2,5 cm

3 cm dari
tepi bawah
kertas

Lampiran 2: Contoh Logo Universitas PGRI Kanjuruhan Malang



Keterangan:

Print-out contoh logo yang benar dan file komputernya dapat diperoleh di Biro Administrasi Akademik, atau dapat diunduh di web Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.



Lampiran 3a: Contoh Halaman Judul Skripsi Lembar Kedua

**EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK
MENINGKATKAN DAYA TARIK BELAJAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Kanjuruhan

Malang

untuk memenuhi salah satu persyaratan

dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Elsa Mayora

NPM 210403010090

**UNIVERSITAS PGRI KANJURUHAN MALANG FAKULTAS ILMU
PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**

4,5 cm dari
tepi atas
kertas

2,5 cm

3,5 cm

3,5 cm

3,5 cm

1,5 cm

3 cm

2 cm
3 cm dari
tepi bawah
kertas



Lampiran 3b: Contoh Halman Judul Skripsi Lembar Kedua (Untuk Bahasa Inggris)

**EFFECTIVENESS OF PROJECT BASED LEARNING
IN IMPROVING LEARNING APPEAL**

THESIS
Presented to
University of Kanjuruhan Malang
in partial fulfillment of the requirements
for the degree of *Sarjana* in Primary Teacher Education

By
Elsa Mayora
NPM 210403010090

**UNIVERSITY OF PGRI KANJURUHAN
MALANG FACULTY OF EDUCATION
DEPARTMENT OF PRIMARY TEACHER
EDUCATION 2025**

4,5 cm dari
tepi atas
kertas

2,5 cm

3,5 cm

3,5 cm

3,5 cm

3 cm

2 cm

3 cm dari
tepi bawah
kertas



Lampiran 4a: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi

Skripsi oleh ini

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Malang,

Pembimbing I

(Nama Lengkap)

NIP/NIK.....

Malang,

Pembimbing II

(Nama Lengkap)

NIP/NIK.....



Lampiran 4b: Contoh Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi (untuk Bahasa Inggris)

This is to certify that the *bachelor's* thesis of

.....has been approved by the thesis advisor for further approval by the Board of Examiners.

Malang,

Advisor I

(Full Name)

NIP/NIK.....

Malang,

Advisor II

(Full Name)

NIP/NIK.....



Lampiran 5: Contoh Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi

Skripsi oleh ini
telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal.....

Dewan Penguji

....., Ketua
(Nama lengkap)

....., Anggota
(Nama Lengkap)

....., Anggota
(Nama Lengkap)

Mengetahui,
Ketua Program Studi.....

(Nama lengkap)
NIP/NIK.

Mengesahkan,
Dekan Fakultas.....

(Nama lengkap)
NIP/NIK.



Lampiran 6: Contoh Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi (Untuk Bahasa Inggris)

This is to certify that the bachelor's thesis of..... has been approved by the board of examiners as the requirement for the degree of bachelor of education.

....., Chair
(Full Name)

....., Member
(Full Name)

....., Member
(Full Name)

Acknowledged by
Head of English Department,

(Full Name)
NIP/NIK.

Approved by,
Dean,

(Full Name)
NIP/NIK.

Lampiran 7a: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbabnya Ditandai dengan Kombinasi Huruf-
angka (Alternatif 2)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.	12
F. Ruang Lingkup Penelitian	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perolehan Belajar	18
B. Motivasi Berprestasi	28
C. Gaya Kognitif	38
D. Motivasi Berprestasi dan Perolehan Belajar.....	44
E. Gaya Kognitif dan Perolehan Belajar	50
F. Hipotesis Penelitian	55
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	56
B. Populasi dan Sampel.....	61
C. Definisi Operasional	63
D. Instrument Penelitian	68
E. Pengumpulan Data	77
F. Analisis Data.....	80
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Pemaparan Data	84
B. Pembahasan	90
C. Pengujian Hipotesis	96
(dan seterusnya)	

Lampiran 7b: Contoh Daftar Isi yang Peringkat Judul Subbab ditandai dengan Angka (Alternatif 3)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian.	12
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Perolehan Belajar.....	18
2.2 Motivasi Berprestasi	28
2.3 Gaya Kognitif	38
2.4 Motivasi Berprestasi dan Perolehan Belajar.....	44
2.5 Gaya Kognitif dan Perolehan Belajar.....	50
2.6 Hipotesis Penelitian	55
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	56
3.2 Populasi dan Sampel.....	61
3.3 Definisi Operasional	62
3.4 Instrument Penelitian	68
3.5 Pengumpulan Data.....	77
3.6 Analisis Data.....	80
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Pemaparan Data	84
4.2 Pembahasan	90
4.3 Pengujian Hipotesis	96
(dan seterusnya)	

Lampiran 8a: Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Persiapan, Penyelenggaraan, dan Pemanfaatan Pendidikan Luar Negeri.....	10
1.2 Sebaran sampel Lulusan.....	22
2.1 Infomrasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden: Sejawat)	31
2.2 Informasi tentang Gelar Akademik dan Keahlian Lulusan (Responden Mahasiswa)	31
3.1 Keterlibatan Lulusan dalam Program-program Pengembangan Staf (Responden: Lulusan)	47
3.2 Keterlibatan Lulusan dalam Pengembangan Program dan Relevansinya dengan Bidang Keahlian Lulusan (Responden: Lulusan)	49

Lampiran 8b: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Ragam Bentuk Skematis Tubuh Hewan Kelas Polychaeta	67
2.2 Skema Bagian-bagian Tubuh Hewan Kelas Polychaeta	67
2.3 Gambar Skematis <i>Neanthes sp</i>	68
2.4 Gambar Skematis Bagian Anterior <i>Neanthes sp.</i> , Tampak Ventral	68
3.1 Gambar Skematis Hewan Suku Serpulidae	70
3.2 Gmbar Skematis Potongan Melintang Tubuh Hewan kelas Polichaeta.....	71
3.3 Setae Sederhana x3366	71
3.4 Setae	72
3.4 Trokofor.....	72
3.5 Kedudukan Gugus Kepulauan Pari di Antara Kepulauan Seribu, Teluk Jakarta.....	74
3.6 Kepulauan Pari: Lokasi Penelitian	75
3.7 Panduan Warna.....	77



Lampiran 8c: Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Perhitungan Penentuan Jumlah Sampel.....	139
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	141
3. Instrument Penelitian.....	142
4. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen.....	180
5. Data Lengkap Hasil Penelitian	191
6. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar.....	204
7. Penyusunan Tabel Distribusi Frekuensi dan Perhitungan Statistik Dasar.....	207
8. Perhitungan Uji Homogenitas Varian	209
9. Perhitungan Uji t <i>Student</i>	221
10. Perhitungan Koefisien Korelasi Tata Jenjang Sperman	212

Lampiran 9: Contoh Daftar Rujukan

DAFTAR RUJUKAN

- American Psychological Association. 1984. *Publication Manuyl* (3rd Ed.). Washington D.C.: APA. Fakultas Pascasarjana. 1985. *Pedoman Penulisan Tesis Fakultas Pascasarjana*. Malang: FPS IKIP MALANG.
- Gandjar, I., Somadikarta, S. & Oemardjati, B.S. 1988. *Petunjuk Teknis Penyusunan Skripsi Sarjana Biologi FMIPA UI*. Jakarta: Jurusan Biologi FMIPA UI.
- Kasbolah K., Susilo, H & Wicaksono, M. 1990. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: OPF IKIP MALANG.
- Pusat Penelitian IKIP MALANG. 1989. Pedoman bagi Penyumbang Karangan. *Forum Penelitian*, I (2): 228-231.
- Rofi'udidin, A. 1990. *Panduan Penyusunan Makalah*. Malang: OPF IKIP MALANG



Lampiran 10: Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan untuk Penulisan Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Jurusan/Program Studi :

Fakultas/Program :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan **bahwa skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang,

Yang membuat pernyataan

Tanda tangan

Materai Rp. 10.000

Nama terang



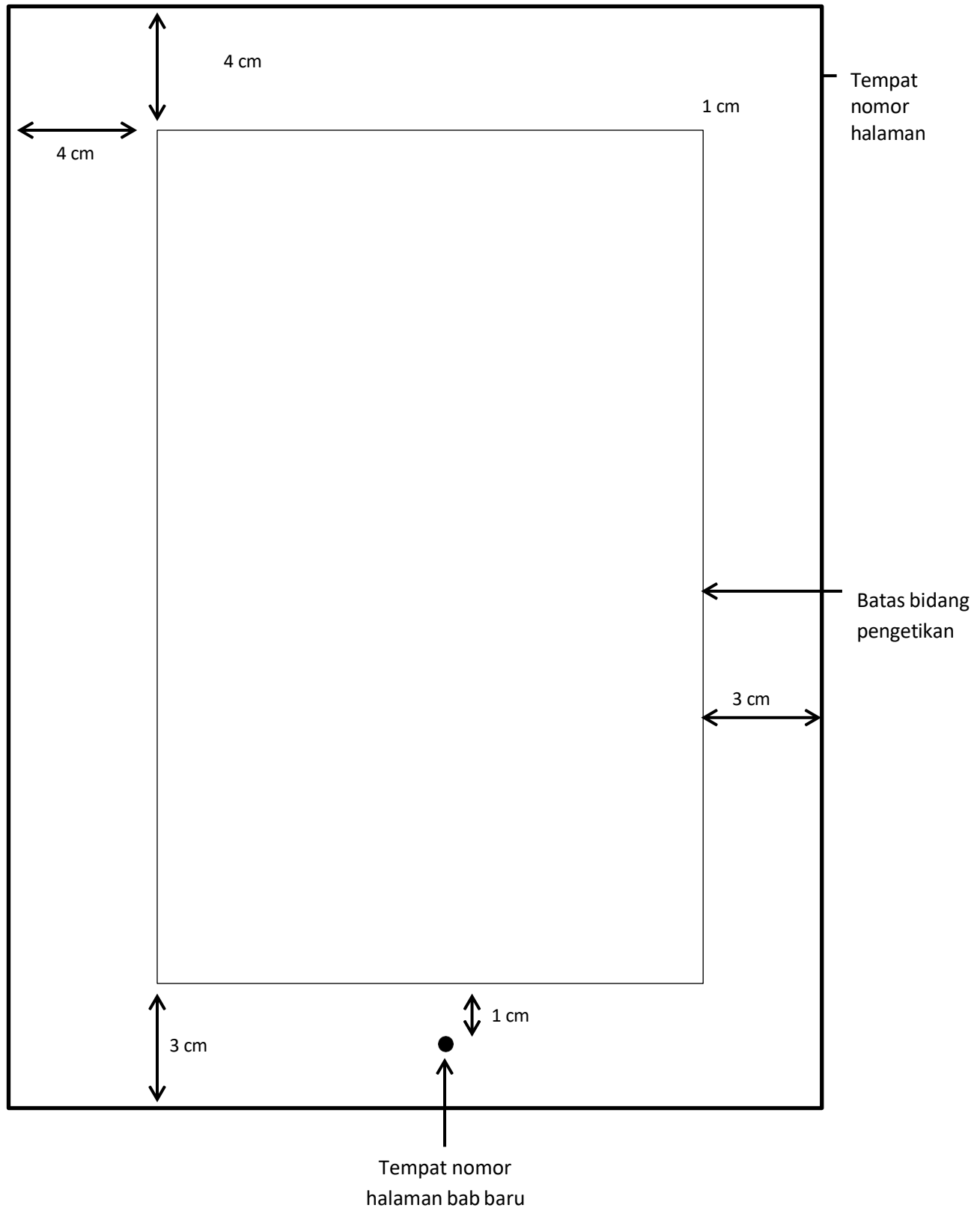
Lampiran 11: Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

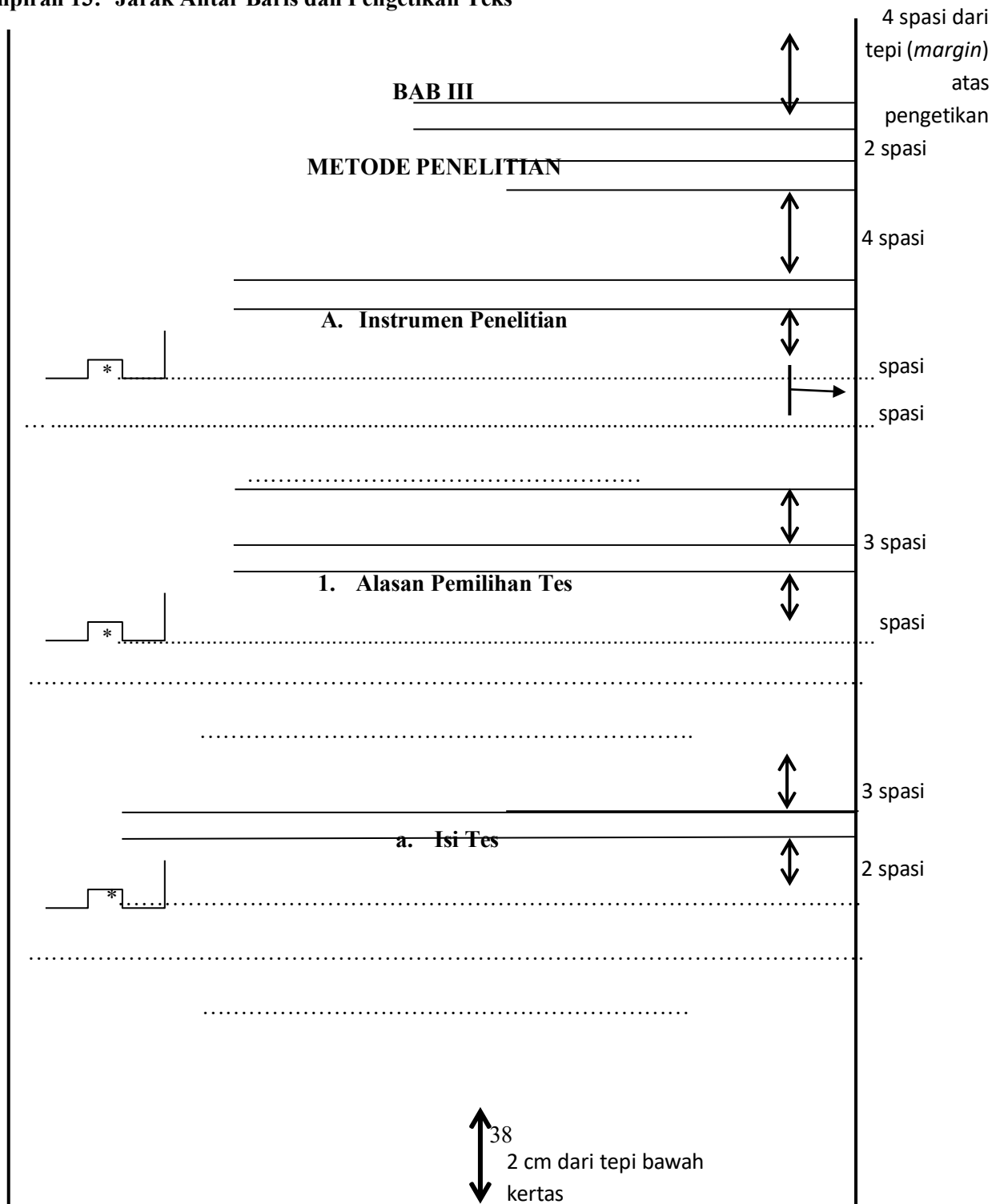
Wahyudi dilahirkan di Sukamaju desa Pohjentrek, Pasuruan tanggal 11 Januari 2000, anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan Sukron dan Sumini. Pendidikan dasar ditempuh di kampung halamannya di Sukamulia. Tamat SD tahun 2013 dan pendidikan menengah pertama setelah ditempuh di Pringpetung. Tamat SMP tahun 2016 serta pendidikan menengah atas ditempuh di Pasuruan. Tamat SMA tahun 2019.

Semasa kuliah mengikuti organisasi kemahasiswaan di Himpunan Mahasiswa Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai ketua periode 2020-2024.

Lampiran 12: Ukuran Bidang Pengetikan



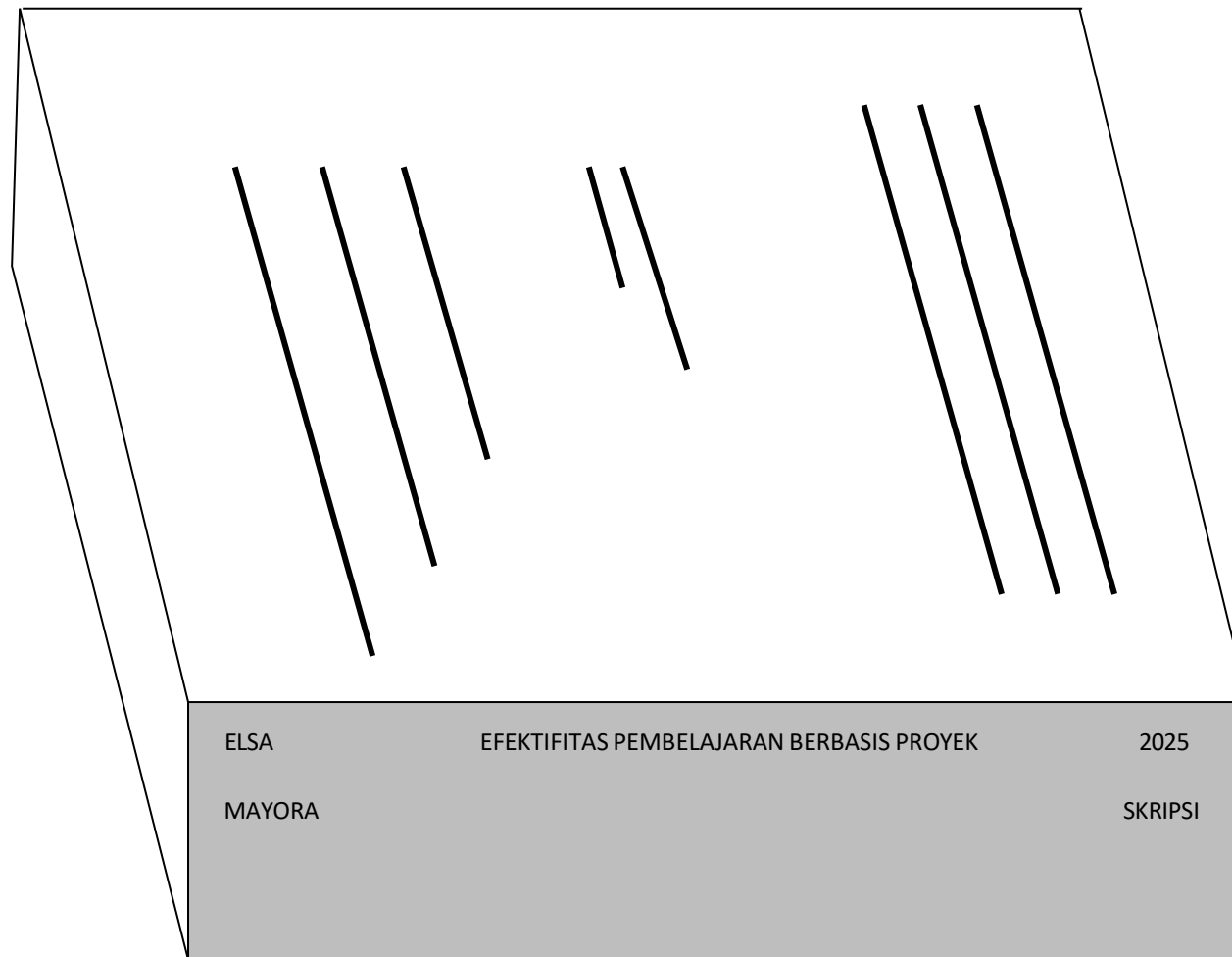
Lampiran 13: Jarak Antar Baris dan Pengetikan Teks



Keterangan:

* Huruf pertama 1,2 cm dari tepi kiri

Lampiran 14: Contoh Penjilidan skripsi



Lampiran 15. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Melisa, Risma. 2025. *Model Keberterimaan Penggunaan Mobile Learning Dalam Pembelajaran Mahasiswa*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.

Pembimbing : (I) Dr. Farida Nur Kumala, S.Si M.Pd. (II) Dr. Arnelia Dwi Yasa, M.Pd.

Kata kunci : *mobile learning (m-Learning)*, TAM, SEM, *Goodness of fit*, model struktural, model pengukuran

Penelitian ini fokus membahas hasil penelitian keberterimaan penggunaan mobile learning (m-Learning) dengan menggunakan kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Faktor persepsi kemudahan menggunakan (*perceived ease of use*) dan persepsi kebergunaan (*perceived usefulness*) yang berpengaruh secara bersama terhadap niat perilaku (*behavior intention to use*) yang kemudian diketahui berpengaruh langsung terhadap perilaku penggunaan m-Learning (*usage behavior of m-Learning*), merupakan konstruk utama dari kerangka teori TAM. Sampel penelitian adalah 85 mahasiswa yang telah menggunakan m-Learning dalam mengikuti proses pembelajaran matakuliah di program studi Teknik Informatika FTI Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan mengisi instrumen kuesioner daring secara random. Struktur model keberterimaan penggunaan m-Learning memenuhi kriteria kelayakan model (*goodness of fit*) $\chi^2/df=1,472$, CFI=0,93, TLI=0,912, CMIN/DF=1,473 dan RMSEA=0,075.

Lampiran 16. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

Melisa, Risma. 2025. Acceptance Model of Mobile Learning in Student Learning. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, University of PGRI Kanjuruhan Malang.

Pembimbing : (I) Dr. Farida Nur Kumala, S.Si M.Pd. (II) Dr. Arnelia Dwi Yasa, M.Pd.

Keywords : mobile learning (m-Learning), TAM, SEM, Goodness of fit, structural model, measurement model.

This study focuses on discussing the results of research on the acceptance of mobile learning (m-Learning) using the Technology Acceptance Model (TAM) theoretical framework. The factors of perceived ease of use and perceived usefulness that jointly influence behavioral intention to use which are then known to directly influence the behavior of m-Learning usage (usage behavior of m-Learning), are the main constructs of the TAM theoretical framework. The research sample was 85 students who had used m-Learning in following the learning process of courses in the Informatics Engineering study program, FTI, Kanjuruhan University, Malang and filled out an online questionnaire instrument randomly. The structure of the m-Learning use acceptance model met the model feasibility criteria (goodness of fit) $\chi^2/df = 1.472$, CFI = 0.93, TLI = 0.912, CMIN/DF = 1.473 and RMSEA = 0.075.

Lampiran 17. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

TEMPLATE ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Judul (Arial, 16 Spasi 1,15, Bold)

Mahasiswa^a, Pembimbing 1^b, Pembimbing 2^c

^{a,b,c} Program Studi....., Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Abstrak

berisi latar belakang pelaksanaan penelitian/pengembangan/ perekayasaan/hasil pemikiran, metode yang digunakan (pendekatan, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi/rekomendasi hasil penelitian. Ditulis dalam bentuk kalimat secara bersambung membentuk satu paragraf (bukan persamaan matematika atau rumus), tanpa judul bagian (*subheading*), tanpa catatan kaki (*footnote*), tanpa kutipan pustaka, dan tanpa singkatan. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak antara 150-200 kata. Ditulis menggunakan font arial, spasi 1, ukuran 10.

Kata Kunci : kata atau istilah yang paling memengaruhi atau menentukan, mengandung pengertian suatu konsep, mengandung cukup pengertian untuk menyusunindeks atau membantu penelusuran, dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk, Kata kunci terdiri dari 3 s.d. 5 kata, dimulai dari yang umum dan penting.

Abstract

contains the background to the implementation of research/development/engineering/thought results, methods used (approach, research subjects, research instruments, data collection techniques, data analysis techniques), research results, conclusions and implications/recommendations from research results. Written in continuous sentence form to form one paragraph (not mathematical equations or formulas), without subheadings, without footnotes, without bibliographic quotations, and without abbreviations. Abstracts are written in two languages, namely Indonesian and English. Abstract length between 150-200 words. Written using Arial font, 1 space, size 10.

Keywords: the word or term that most influences or determines, contains the meaning of a concept, contains enough meaning to compile an index or help search, can be a single word or a compound word. Keywords consist of 3 s.d. 5 words, starting from the general and important.

Secara keseluruhan bagian artikel terdiri dari 6000 – 8000 kata. Penulisan badan artikel menggunakan spasi satu, font arial, ukuran 11. Bagian artikel terdiri dari pendahuluan, metode, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan referensi. Penulisan kutipan dapat mengikuti contoh berikut ini (Chen et al., 2022; Eragamreddy, 2013; Sitorus & Creativity, 2016).

PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang (hal yang melatar belakangi penelitian) dan review singkat penelitian terkait, kajian literatur pustaka dan empiris yang mencakup teori dan hasil penelitian yang relevan, manfaat penelitian, kebaruan penelitian dan tujuan penelitian.

METODE

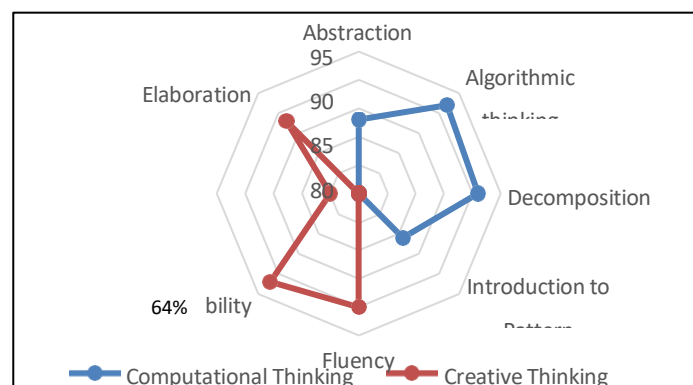
Metode dapat dikembangkan pada beberapa penelitian: 1) Pada penelitian kuantitatif, pada metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, populasi dan sampel penelitian,

teknik pengumpulan data, instrumen dan kisi kisi instrumen, uji validitas instrumen, teknik analisis data (uji prasyarat dan uji hipotesis). 2) Pada penelitian kualitatif, pada bagian metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, subyek penelitian, peran peneliti, instrumen dan kisi kisi instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. 3) Pada penelitian tindakan, metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, rancangan penelitian tindakan yang digunakan, subyek penelitian, peran peneliti, instrumen dan kisi kisi instrumen, teknik pengumpulan data, indikator keberhasilan penelitian, dan teknik analisis data. 4) Pada penelitian pengembangan, bagian metode dituliskan beberapa poin diantaranya pendekatan yang digunakan, rancangan pengembangan, subyek penelitian, spesifikasi produk, instrumen dan kisi kisi instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN

Berikut bagian bagian hasil penelitian a) Hasil penelitian kuantitatif : berisikan hasil uji validasi instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis, b) Hasil penelitian kualitatif : berisikan hasil deskripsi pelaksanaan kegiatan penelitian dan temuan penelitian secara singkat, c) Hasil penelitian pengembangan : berisikan proses pengembangan, hasil validasi ahli materi, media dan bahasa, hasil uji coba kepraktisan dan uji keefektifan (sesuai kebutuhan penelitian). Pada penelitian ini dapat dimungkinkan menggunakan dua metode yakni pengembangan dan perekayasaan. Pengembangan dan perekayasaan mempunyai satu perbedaan. Perbedaannya adalah bahwa pengembangan hanya sampai pada model konseptual, sedangkan perekayasaan sudah sampai pada langkah ujicoba model di lapangan atau ujicoba pada kondisi yang sebenarnya. berisikan proses pengembangan, hasil validasi ahli materi, media dan bahasa, hasil uji coba kepraktisan dan uji keefektifan (perekayasaan), d) Hasil penelitian tindakan : berisikan penjabaran perencanaan penelitian, hasil pengumpulan data pada siklus penelitian, berisikan hasil refleksi hasil penelitian dan temuan hasil penelitian.

Penulisan gambar dapat mengikuti template sebagai berikut pada gambar 1.



Gambar 1. Template penulisan gambar

Penulisan tabel dapat mengikuti template sebagai berikut pada tabel 1.

Participant code	Respon kriteria per item setelah interview	
	Confirmed	Unconfirmed
R-01	1,3	2,4
R-02	1,2	3,4
R-03	1,2	3,4
R-04	1,2	1,3,4

Penulisan persamaan dapat menggunakan template pada persamaan (1) Berikut ini

$$x + y = 2 \qquad (1)$$

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan berisikan pembahasan hasil penelitian yang didasarkan pada teori yang mendukung hasil penelitian dan dapat dimungkinkan adanya prokontra hasil penelitian. Pada bagian ini juga berisikan rekomendasi hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian kesimpulan dan saran merupakan kesimpulan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian/ menjawab hipotesis penelitian pada bagian pendahuluan. Pada bagian ini juga berisikan saran dan rekomendasi hasil penelitian.

REFERENSI

Pustaka Acuan disusun menggunakan standar internasional American Psychological Association Edisi 7. Pustaka wajib menggunakan aplikasi reference mendeley, endnote, etc. Naskah hasil penelitian minimal berjumlah 25 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir. 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah, disertasi, dan thesis dan 20% berasal dari buku literatur. Penulisan Pustaka Acuan menggunakan gaya *Turabian Reference List*. Prinsipnya acuan ditulisdengan urutan nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, kota penerbitan: nama penerbit. Contoh penulisan menggunakan gaya ini disajikan pada penjelasan sebelumnya.

TEMPLATE ARTIKEL HASIL KAJIAN

Judul (Arial, 16 Spasi 1,15, Bold)

Mahasiswa^a, Pembimbing 1^b, Pembimbing 2^c

^{a,b,c} Program Studi....., Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Abstrak

berisi latar belakang pelaksanaan penelitian/pengembangan/ perekayasaan/hasil pemikiran, metode yang digunakan (pendekatan, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi/rekomendasi hasil penelitian. Ditulis dalam bentuk kalimat secara bersambung membentuk satu paragraf (bukan persamaan matematika atau rumus), tanpa judul bagian (*subheading*), tanpa catatan kaki (*footnote*), tanpa kutipan pustaka, dan tanpa singkatan. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak antara 150-200 kata. Ditulis menggunakan font arial, spasi 1, ukuran 10.

Kata Kunci : kata atau istilah yang paling memengaruhi atau menentukan, mengandung pengertian suatu konsep, mengandung cukup pengertian untuk menyusun indeks atau membantu penelusuran, dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk, Kata kunci terdiri dari 3 s.d. 5 kata, dimulai dari yang umum dan penting.

Abstract

contains the background to the implementation of research/development/engineering/thought results, methods used (approach, research subjects, research instruments, data collection techniques, data analysis techniques), research results, conclusions and implications/recommendations from research results. Written in continuous sentence form to form one paragraph (not mathematical equations or formulas), without subheadings, without footnotes, without bibliographic quotations, and without abbreviations. Abstracts are written in two languages, namely Indonesian and English. Abstract length between 150-200 words. Written using Arial font, 1 space, size 10.

Keywords: the word or term that most influences or determines, contains the meaning of a concept, contains enough meaning to compile an index or help search, can be a single word or a compound word. Keywords consist of 3 s.d. 5 words, starting from the general and important.

Secara keseluruhan bagian artikel terdiri dari 6000 – 8000 kata. Penulisan badan artikel menggunakan spasi satu, font arial, ukuran 11. Bagian artikel terdiri dari pendahuluan, metode, kajian literatur, pembahasan, kesimpulan dan saran, referensi. Penulisan kutipan dapat mengikuti contoh berikut ini (Chen et al., 2022; Eragamreddy, 2013; Sitorus & Creativity, 2016).

PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang, kajian teori, perumusan masalah, kebaruan penelitian dan tujuan penulisan. Latar belakang memberikan gambaran *setting* atau kondisi-kondisi yang melatarbelakangi adanya atau terjadinya masalah. Kajian teori berisikan teori empiris dan pustaka yang mendukung penelitian. Kebaruan penelitian berupa kumpulan penelitian terdahulu yang membedakan dengan penelitian. Tujuan penulisan perlu dikaitkan dengan upaya pemecahan masalah.

METODE

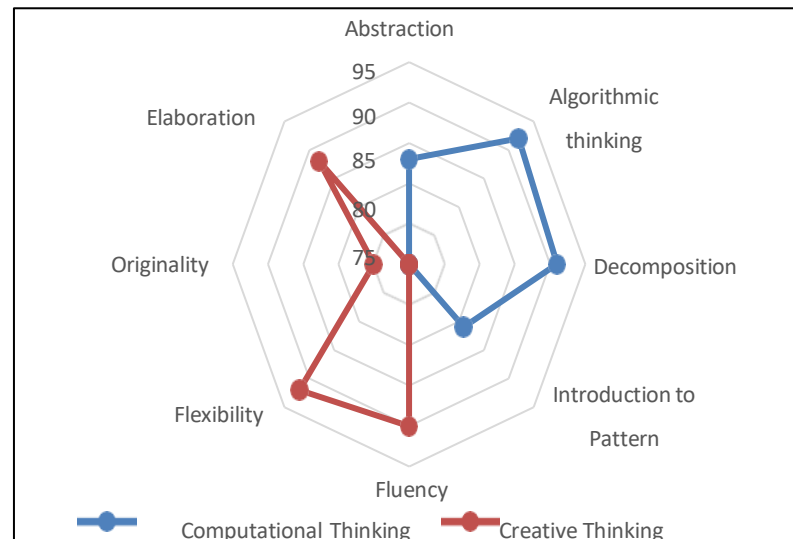
Metode merupakan pola berfikir dalam mengembangkan gagasan untuk memecahkan masalah. Pada bagian metode dapat dituliskan teknik pengkajian pustaka, teknik pengumpulan data,

instrumen dan kisi kisi instrumen dan teknik analisis data.

KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur memberi landasan ilmiah bagi pengembangan bahan atau pemikiran atau gagasan dalam upaya memecahkan suatu masalah. Pada bagian ini juga berisi temuan- temuan pemikiran, penuangan gagasan atau ide.

Penulisan gambar dapat mengikuti template sebagai berikut pada gambar 1.



Gambar 1. Template penulisan gambar

Penulisan tabel dapat mengikuti template sebagai berikut pada tabel 1.

Tabel 1. Contoh Tabel

Participant code	Respon kriteria per item setelah interview	
	Confirmed	Unconfirmed
R-01	1,3	2,4
R-02	1,2	3,4
R-03	1,2	3,4
R-04	1,2	1,3,4

Penulisan persamaan dapat menggunakan template pada persamaan (1) Berikut ini

$$x + y = 2 \quad (1)$$

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan berisikan pembahasan hasil kajian yang didasarkan pada teori yang mendukung hasil kajian dan dapat dimungkinkan adanya prokontra hasil penelitian. Pada bagian ini juga berisikan rekomendasi hasil kajian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berisi hail pemikiran yang sudah disarikan dan usulan kebijakan yang dikembangkan dari ide, gagasan, atau pemikiran. Saran atau usulan kebijakan berisi konsep-konsep pemecahan masalah yang diusulkan.

REFERENSI

Pustaka Acuan disusun menggunakan standar internasional American Psychological Association Edisi 7. Pustaka wajib menggunakan aplikasi reference mendeley, endnote, etc. Naskah hasil penelitian minimal berjumlah 25 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir. 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah, disertasi, dan thesis dan 20% berasal dari buku literatur. Penulisan Pustaka Acuan menggunakan gaya *Turabian Reference List*. Prinsipnya acuan ditulis dengan urutan nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, kota penerbitan: nama penerbit. Contoh penulisan menggunakan gaya ini disajikan pada penjelasan sebelumnya.

TEMPLATE LAPORAN PENGEMBANGAN PROTOTYPE

Judul (Arial, 16 Spasi 1,15, Bold)

Mahasiswa^a, Pembimbing 1^b, Pembimbing 2^c

^{a,b,c} Program Studi....., Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Abstrak

berisi latar belakang pengembangan produk, metode yang digunakan (pendekatan, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), hasil pengembangan, kesimpulan dan implikasi/rekomendasi hasil pengembangan produk. Ditulis dalam bentuk kalimat secara bersambung membentuk satu paragraf (bukan persamaan matematika atau rumus), tanpa judul bagian (*subheading*), tanpa catatan kaki (*footnote*), tanpa kutipan pustaka, dan tanpa singkatan. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Panjang abstrak antara 150-200 kata. Ditulis menggunakan font arial, spasi 1, ukuran 10.

Kata Kunci : kata atau istilah yang paling memengaruhi atau menentukan, mengandung pengertian suatu konsep, mengandung cukup pengertian untuk menyusun indeks atau membantu penelusuran, dapat berupa kata tunggal atau kata majemuk, Kata kunci terdiri dari 3 s.d. 5 kata, dimulai dari yang umum dan penting.

Abstract

contains the background of product development, methods used (approach, research subjects, research instruments, data collection techniques, data analysis techniques), development results, conclusions and implications/recommendations for product development results. Written in continuous sentence form to form one paragraph (not mathematical equations or formulas), without subheadings, without footnotes, without bibliographic quotations, and without abbreviations. Abstracts are written in two languages bahasa and English. Abstract length between 150-200 words. Written using Arial font, 1 space, size 10.

Keywords: the word or term that most influences or determines, contains the meaning of a concept, contains enough meaning to compile an index or help search, can be a single word or a compound word. Keywords consist of 3 s.d. 5 words, starting from the general and important.

Secara keseluruhan bagian artikel terdiri dari 6000 – 8000 kata. Penulisan badan artikel menggunakan spasi satu, font arial, ukuran 11. Bagian artikel terdiri dari pendahuluan, metode, hasil pengembangan, pembahasan, kesimpulan dan saran, referensi. Penulisan kutipan dapat mengikuti contoh berikut ini (Chen et al., 2022; Eragamreddy, 2013; Sitorus & Creativity, 2016).

PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan latar belakang pengembangan produk, tujuan pengembangan produk, kajian pustaka yang melandasi pengembangan produk, spesifikasi produk, dan manfaat produk.

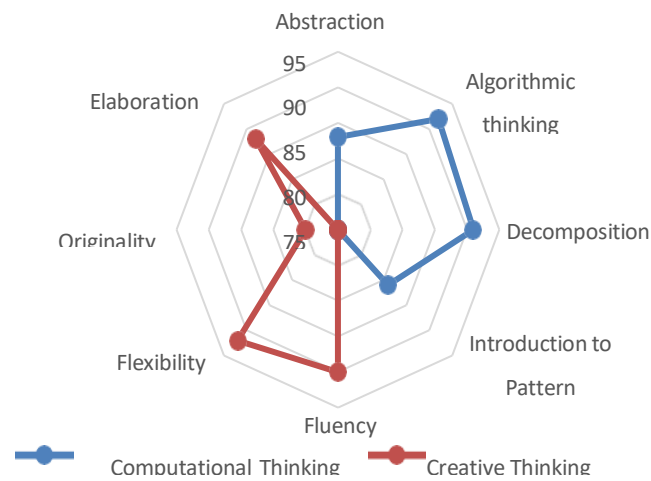
METODE

Pada bagian ini berisikan tahapan pengembangan produk, subyek uji coba produk, instrumen uji coba produk, teknik analisis hasil uji produk. Pada bagian ini dapat digambarkan pada bagan tahapan pengembangan produk.

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bagian ini berisikan tahapan pengembangan prototype hingga menjadi produk prototype, hasil

uji coba produk (uji validasi, uji kepraktisan dan uji keefektifan), hasil analisis uji coba produk yang didukung dengan kajian teori pendukung
Penulisan gambar dapat mengikuti template berikut pada gambar 1.



Gambar 1. Template penulisan gambar

Penulisan tabel dapat mengikuti template sebagai berikut pada tabel 1.

Participant code	Tabel 1. Contoh Tabel	
	Respon kriteria per item setelah interview	
	Confirmed	Unconfirmed
R-01	1,3	2,4
R-02	1,2	3,4
R-03	1,2	3,4
R-04	1,2	1,3,4

Penulisan persamaan dapat menggunakan template pada persamaan (1) Berikut ini

$$x + y = 2 \quad (1)$$

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan berisikan pembahasan hasil pengembangan produk yang didasarkan pada teori yang mendukung. Pada bagian ini juga berisikan rekomendasi hasil pengembangan dan uji coba produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berisi hasil pengembangan produk dan usulan atau saran perbaikan produk hasil dari uji coba produk.

REFERENSI

Pustaka Acuan disusun menggunakan standar internasional American Psychological Association Edisi 7. Pustaka wajib menggunakan aplikasi reference mendeley, endnote, etc. Naskah hasil penelitian minimal berjumlah 25 pustaka dan terbitan 10 tahun terakhir. 80% berasal dari sumber primer, yaitu artikel yang diterbitkan pada jurnal/majalah ilmiah, disertasi, dan thesis dan 20% berasal dari buku literatur. Penulisan Pustaka Acuan menggunakan gaya *Turabian Reference List*. Prinsipnya acuan ditulisdengan urutan nama penulis, tahun penerbitan, judul buku, kota penerbitan: nama penerbit. Contoh penulisan menggunakan gaya ini disajikan pada penjelasan sebelumnya.